

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI PADA MAHASISWA YANG BERORGANISASI
DI FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ULFA MULIANA
NIM. 150901117



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
PADA MAHASISWA YANG BERORGANISASI DI FAKULTAS
SYARIAH DAN HUKUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

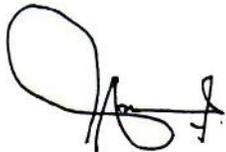
**ULFA MULIANA
NIM. 150901117**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



**Dr. Nurdin, M.Ag
NIP. 195706061992031002**

Pembimbing II



**Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA YANG
BERORGANISASI DI FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Seta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

Ulfa Muliana
NIM.150901117

Pada Hari, Tanggal: Jum'at, 24 Januari 2020

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Nurdin, M.Ag
NIP. 195706061992031002

Sekretaris,

Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002

Penguji I,

Dr. Safritsyah, M.Si
NIP. 1970042019970310001

Penguji II,

Cut Rizka Aliana, S. Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Salami, MA

NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ulfa Muliana
NIM : 150901117
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Psikologi

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dari suatu perguruan tinggi di Banda Aceh, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya penulis, dan ternyata memang ditemukan bahwa penulis telah melanggar pernyataan ini, maka penulis siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 21 Januari 2020
Yang Menyatakan,



Ulfa Muliana
NIM. 10901117

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan dan kedamaian berpikir dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Berorganisasi di fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh” ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa ALLAH limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam.

Dalam proses penyusunannya skripsi ini, penulis dihdapkan pada berbagai kemudahan maupun kendala yang lebih memberikan makna dalam penyusunan skripsi ini. Bukan sekedar pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat sarjana S1, namun lebih kepada suatu proses yang memperkaya dan memperluas wawasan, memperkaya batin dan menambah bekal penulis dalam menghadapi masa depan. Proses ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Atas segala dukungan tersebut, rsa terimakasih setulusnya penulis sampaikan kepada :

1. Ayahanda tercinta Anwar dan Ibunda tersayang Cut Suryati seta abang, kakak dan adik penulis Abul Fiza, Tiara Hayuni, Sarah Nadia, Syahrul Arazi dan Puteri Rizeky Yaslinda yang selalu setia mendengar semua keluhan dan tidak pernah berhenti mengirimkan do'a serta motivasi kepada penulis.
2. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukugan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.

3. Bapak Jasmadi, S. Psi, MA, sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan, yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
4. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memotivasi dan membantu administrasi mahasiswa.
6. Bapak Barmawi, S.Ag.,M.Si., sebagai sekretaris Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dorongan positif dan membantu administrasi mahasiswa.
7. Bapak Dr. Nurdin, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Barmawi, S.Ag.,M.Si., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan nasehat, dan arahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan karyawan/staf Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti studi.
10. Bapak tubi selaku staf Akademik Psikologi UIN Ar-Raniry, yang senantiasa membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Elvia, Meina, Syalva, Ulfa dan Asni.

12. Sahabat yang telah bersama dalam suka dan duka, Cut Sintia, Tulus Masrita, Husna, Naviatun Nufus dan Zaini Fadlan.

13. Seluruh Mahasiswa/Mahsiswi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terutama teman-teman angkatan 2015 yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan keridhaan Allah SWT. Penulis menyadari skripsi jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Harapan dari penuliis semoa skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khsususnya.

Banda Aceh, Januari 2020
Penulis,

Ulfa Mliana
NIM. 150901117

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1. Manfaat Teoretis | 7 |
| 2. Manfaat Praktis | 7 |
| E. Keaslian Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| F. Harga Diri | 11 |
| 1. Pengertian Harga Diri | 11 |
| 2. Aspek-Aspek Harga Diri | 12 |
| 3. Faktor-Faktor Harga Diri | 13 |
| G. Kepercayaan Diri | 14 |
| 1. Pengertian Kepercayaan | 15 |
| 2. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri | 16 |
| H. Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Yang Berorganisasi Di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda | 17 |
| I. Hipotesis Penelitian | 20 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian | 21 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian | 21 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 21 |
| D. Subjek Penelitian | 22 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | 29 |
| 1. Validitas | 29 |
| 2. Reliabilitas | 32 |
| G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 36 |
| 1. Teknik Pengolahan Data | 36 |
| 2. Analisis Data | 37 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian | 40 |
| B. Hasil Penelitian | 42 |
| C. Pembahasan | 49 |

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 53 |
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 57 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 3.1 | Populasi Penelitian..... | 21 |
| Tabel 3.2 | Spesifikasi Skala Harga Diri sebelum Uji Coba..... | 24 |
| Tabel 3.3 | Skor Aitem Skala Harga Diri | 24 |
| Tabel 3.4 | Spesifikasi Skala Kepercayaan Diri sebelum Uji Coba | 26 |
| Tabel 3.5 | Skor Aitem Skala Kepercayaan Diri | 26 |
| Tabel 3.6 | Koefisien CVR Skala Harga Diri | 30 |
| Tabel 3.7 | Koefisien Skala Kepercayaan Diri | 30 |
| Tabel 3.8 | Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri | 32 |
| Tabel 3.9 | Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepercayaan Diri..... | 33 |
| Tabel 3.10 | Blue Print Akhir Skala Harga Diri | 35 |
| Tabel 3.11 | Blue Print Akhir Skala Kepercayaan Diri | 35 |
| Tabel 4.1 | Data Demografi Sampel Penelitian..... | 39 |
| Tabel 4.2 | Deskripsi Data Penelitian Skala Harga Diri | 42 |
| Tabel 4.3 | Kategorisasi Skala Hara Diri Mahasiswa Berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum..... | |
| Tabel 4.4 | Deskripsi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri | 44 |
| Tabel 4.5 | Kategorisasi Skala Kepercayaan Diri Mahasiswa Berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum | 45 |
| Tabel 4.6 | Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian..... | 46 |
| Tabel 4.7 | Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian..... | 47 |
| Tabel 4.8 | Uji Hipotesis Data Penelitian | 48 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 17



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Uji Coba Harga Diri dengan Kepercayaan Diri.
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Skala Harga Diri dengan Kepercayaan Diri.
Lampiran 3 Koefisien Korelasi Aitem Total Skala Harga Diri dengan Kepercayaan Diri.
Lampiran 4 Skala Penelitian Harga Diri dengan Kepercayaan Diri.
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian Harga Diri dengan Kepercayaan Diri.
Lampiran 6 Analisis Penelitian (Frekuensi, Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis).
Lampiran 7 Tabulasi CVR.
Lampiran 8 Administrasi Penelitian.



Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Nama : Ulfa Muliana
NIM : 150901117

Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu akan kemampuan diri untuk bertindak laku sesuai dengan yang diharapkan, bertanggungjawab terhadap tindakan, merasa puas terhadap diri baik yang bersifat batiniah maupun jasmaniah, tidak terpengaruh oleh orang lain serta mampu mengendalikan diri dalam mencapai tujuan yang diharapkannya. Salah satu faktor yang memicu timbulnya kepercayaan diri pada individu adalah harga diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 577 mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum dengan diperoleh sampel sebanyak 221 mahasiswa berorganisasi dengan metode penarikan sampel yaitu *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala harga diri berdasarkan aspek dari Coopersmith diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,757, dan skala kepercayaan diri berdasarkan aspek dari Lautser diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,880. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan hasil analisis berdasarkan uji korelasi Pearson yang menunjukkan bahwa nilai $r = 0,651$, merupakan korelasi positif dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Kata Kunci: *Harga Diri, Kepercayaan Diri, Mahasiswa Berorganisasi.*

The Relationship between Self-Esteem with Self-Confidence of Students Organizing at Faculty of Syariah and Law in UIN Ar-Raniry Banda Aceh

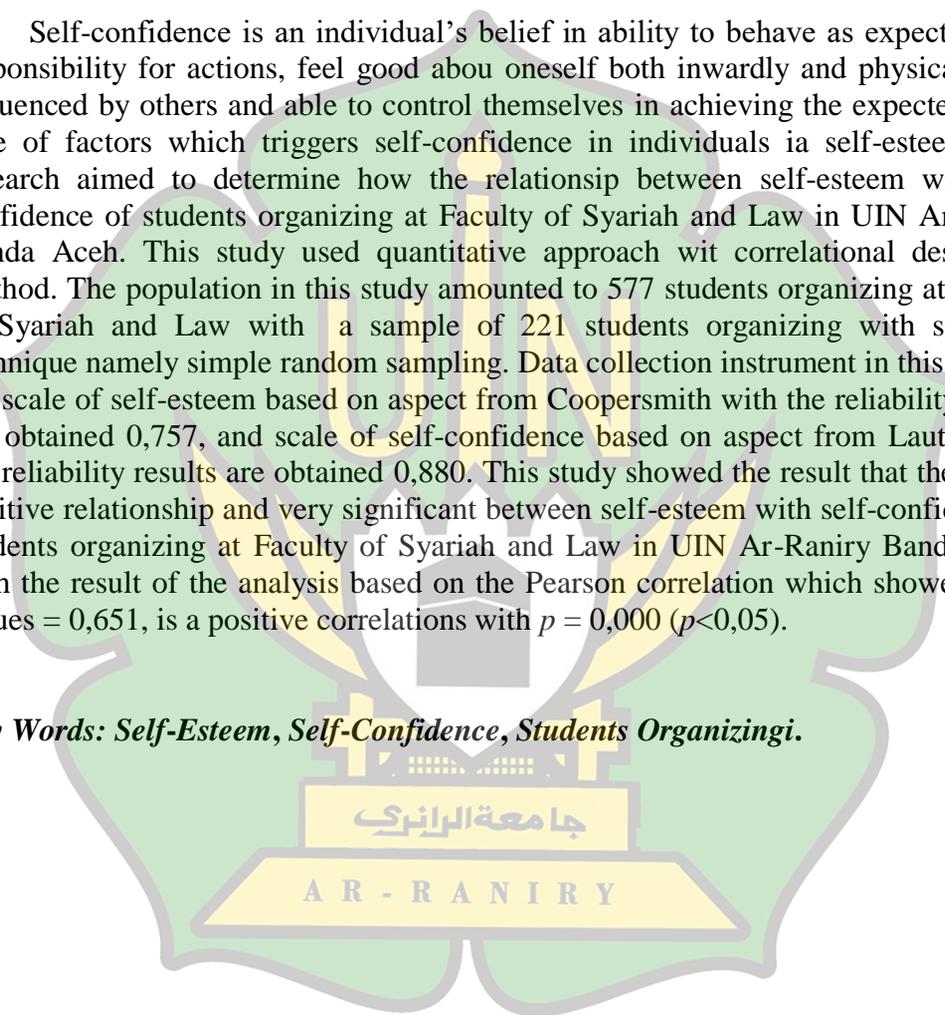
ABSTRACT

Name : Ulfa Muliana

NIM : 150901117

Self-confidence is an individual's belief in ability to behave as expected, take responsibility for actions, feel good about oneself both inwardly and physically, not influenced by others and able to control themselves in achieving the expected goals. One of factors which triggers self-confidence in individuals is self-esteem. This research aimed to determine how the relationship between self-esteem with self-confidence of students organizing at Faculty of Syariah and Law in UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study used quantitative approach with correlational descriptive method. The population in this study amounted to 577 students organizing at Faculty of Syariah and Law with a sample of 221 students organizing with sampling technique namely simple random sampling. Data collection instrument in this study is the scale of self-esteem based on aspect from Coopersmith with the reliability results are obtained 0,757, and scale of self-confidence based on aspect from Lautser with the reliability results are obtained 0,880. This study showed the result that there were positive relationship and very significant between self-esteem with self-confidence of students organizing at Faculty of Syariah and Law in UIN Ar-Raniry Banda Aceh, with the result of the analysis based on the Pearson correlation which showed that r values = 0,651, is a positive correlations with $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Key Words: Self-Esteem, Self-Confidence, Students Organizingi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Monks (dalam Afandi, 2019, hlm. 10) menyatakan bahwa mahasiswa merupakan masa memasuki masa dewasa, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa. Mahasiswa sebagai peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Perguruan Tinggi pada umumnya berusia antara 18-24 tahun. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas atau institut. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat (1) yang berbunyi: “Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi” (Sutrisman, 2009, hlm. 115).

Tugas perkembangan yang harus dijalani oleh mahasiswa sebagai masa dewasa awal menurut Agustina (2018, hlm. 171) yaitu perkembangan dalam kehidupan sosial. Tuntutan dan tugas perkembangan mahasiswa tersebut muncul dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa aspek fungsional individu, yaitu fisik, psikologis dan sosial.

Selanjutnya, Agustina (2018, hlm. 35) menjelaskan bahwa hal-hal yang dapat dilakukan dalam melewati fase perkembangan dewasa awal adalah dengan mulai bekerja, menerima atau mengambil tanggung jawab dan menemukan kelompok sosial yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi. Lauster (dalam Busro, 2019, hlm. 37) menyatakan bahwa kepercayaan diri

merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terpengaruh terhadap orang lain. Menurut Ancok & Suroso (2000) salah satu faktor terpenting yang dapat meningkatkan kepercayaan diri adalah harga diri yang tinggi. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional. Selain itu, individu dengan harga diri yang tinggi mudah membina hubungan dengan orang lain. Harga diri yang tinggi dapat dibentuk dari dalam lingkungan dimana individu tinggal dan berkomunikasi dengan orang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor pembentuk kepercayaan diri adalah harga diri yang tinggi.

Menurut Guarrero (dalam Utaminingsih, 2014, hlm. 121) untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi, individu dapat berkumpul dengan orang-orang baru, seperti mengelompokkan diri dalam organisasi. Apabila individu bekerja pada lingkungan yang memiliki kepercayaan diri tinggi, maka individu akan kreatif dan efektif, dimana hal ini akan mengarah pada kesuksesan suatu organisasi.

Organisasi sendiri merupakan suatu wadah yang dapat membangun kecerdasan, kedewasaan, motivasi diri, dorongan berprestasi, hubungan kemanusiaan, kepercayaan diri hingga tumbuhnya harga diri yang tinggi. Dalam hal ini diketahui bahwa pelaksanaan organisasi sangat erat kaitannya dalam menumbuhkan harga diri sehingga terjadi proses kepercayaan yang tinggi pula dalam diri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional. Selain itu, individu mudah membina hubungan dengan orang lain (Utaminingsih, 2014, hlm. 1). Branden (dalam Lubis, 2009, hlm. 77) menyatakan bahwa harga diri adalah satu aspek kepribadian yang merupakan kunci terpenting dalam pembentukan

perilaku seseorang, yang berpengaruh pada proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil, bahkan pada nilai-nilai dan tujuan hidup.

Universitas-universitas di Indonesia tentunya menyediakan wadah dalam meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri mahasiswa. Salah satunya dengan membentuk organisasi-organisasi yang dikembangkan oleh mahasiswa itu sendiri. Dengan bergabung ke dalam sebuah organisasi mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan, mampu berkomunikasi dan membentuk hubungan antar anggota, berpikir kritis, menumbuhkan ide dan lain-lain sebagainya. Namun, meskipun sudah bergabung dalam sebuah organisasi, setiap mahasiswa masih harus diberikan arahan dan bimbingan agar tidak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi dan membentuk sebuah hubungan.

Dewasa ini, sering terjadi kesenjangan dalam sebuah organisasi baik organisasi dalam lingkup yang besar maupun di lingkup yang lebih kecil, seperti lembaga kemahasiswaan kampus. Fenomena-fenomena kesenjangan organisasi yang sering terjadi adalah kurangnya kedekatan antara pemimpin organisasi dengan anggota organisasi, hubungan yang kurang baik antar teman, kecemburuan sosial, kompetisi, merasa tidak mampu beradaptasi dan menunjukkan kemampuan, serta rendahnya harga diri yang berujung pada timbulnya ketidakpercayaan diri dalam melaksanakan tugas yang di emban di dalam organisasi (Saleh, Islamy, Zauhar& Supriyono, 2013, hlm. 77-78). Dapat disimpulkan bahwa rendahnya harga diri individu dalam suatu lingkup organisasi dapat disebabkan oleh faktor-faktor internal dari dalam organisasi itu sendiri seperti, hubungan yang kurang akrab antar sesama teman, kurangnya kedekatan dengan pemimpin, dan lain-lain. Sehingga dengan adanya hal tersebut

membuat anggota yang ada di dalam organisasi menjadi tidak percaya diri dalam melakukan tugas-tugas organisasi.

Pendapat di atas juga mendukung realita yang terjadi pada lingkup organisasi kemahasiswaan di salah satu universitas di Indonesia, yakni di Aceh tepatnya di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan studi pendahuluan yang mengacu pada permasalahan organisasi di lingkup mahasiswa. Studi pendahuluan yang dilakukan berupa observasi dan wawancara langsung terhadap beberapa mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. Peneliti melakukan wawancara bersama beberapa mahasiswa yang ikut berpartisipasi dan tergabung dalam organisasi di Fakultas Syariah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Wawancara tersebut dilakukan bersama K, NK, dan N pada 23 Januari 2019. Berikut merupakan cuplikan wawancara yang telah dilakukan:

Cuplikan Wawancara 1:

“...Saya salah satu anak organisasi juga di Fakultas ini, cuma sebagai anggota. Cuma saya merasa kayak gak jadi mahasiswa organisasi, soalnya saya jarang nampak, jarang disuruh dalam pelaksanaan acara-acara. Cuma beberapa orang yang dekat sama ketua aja yang dipakek, saya memang kurang percaya diri kak...” (K, *Wawancara Personal*, 23 Januari 2019).

Cuplikan Wawancara 2: R - R A N I R Y

“...Kami suka ikut dalam acara, tapi bukan yang kek jadi ketua panitia, koordinator atau apalah. Kadang-kadang sih pengen kayak teman yang lain, mengasah bakat juga, tapi kami kurang dekat sama ketuanya jadi kami pun ngerasa gak berani juga keluarin pendapat gitu dan gak percaya diri....” (NK, *Wawancara Personal*, 23 Januari 2019).

Cuplikan Wawancara 3:

“...Saya kurang percaya diri orangnya kak, saya ngerasa susah untuk bergaul sama kawan. Kawan-kawan pun susah nerima saya di dalam kelompok. Mereka ada kawan main sendiri. Saya juga punya sih, tapi ada kawan yang lebih mendominasi. Terus memang saya pun mudah tersinggung, gak mudah

nerima kritikan kak. Jadi apa-apa di bawa ke hati, terus stres sendiri....” (N, *Wawancara Personal*, 23 Januari 2019).

Dari wawancara yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa organisasi di Fakultas Syariah dan Hukum merasa kurang percaya diri akibat beberapa faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri misalnya ketidakmampuan dalam mengungkapkan pendapat, merasa tidak mampu bergaul, sulit menerima kritikan, mudah tersinggung dan lain-lain. Sedangkan ditinjau dari faktor eksternal diketahui bahwa beberapa mahasiswa organisasi tersebut tidak memiliki kedekatan dengan ketua, tidak memiliki kedekatan dengan anggota organisasi yang lain, merasa didiskriminasi, dan lain-lain sebagainya. Faktor-faktor kurangnya kepercayaan diri pada mahasiswa diri tersebut disebabkan karena kurangnya penghargaan diri mahasiswa tersebut pada dirinya sendiri.

Coopersmith (dalam Susanto, 2018, hlm. 266) menyatakan bahwa individu dengan harga diri rendah cenderung tidak memiliki kepercayaan diri. Hal ini karena individu dengan harga diri rendah memiliki perasaan ditolak, ragu-ragu, merasa tidak berharga, merasa terisolasi, tidak memiliki kekuatan, merasa tidak pantas dicintai, tidak mampu mengekspresikan diri, tidak mampu mempertahankan diri sendiri, dan merasa selalu lemah untuk melawan kelemahan sendiri. Pendapat tersebut sesuai dengan kondisi yang dialami oleh beberapa mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum.

Pendapat di atas juga mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Febriana (2016) yang mengacu pada hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri terhadap beberapa mahasiswa. Dalam penelitiannya ditemukan

bahwa terdapat hubungan yang positif antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa, yang berarti semakin tinggi harga diri semakin tinggi pula kepercayaan diri, begitu pula sebaliknya.

Dalam hal ini beberapa anggota organisasi kemahasiswaan di Fakultas Syariah, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh merasa tidak percaya diri dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor internal yang dialami mahasiswa organisasi seperti adanya perasaan tidak mampu dan sulit menerima kritikan. Selain faktor internal tersebut, terdapat beberapa faktor eksternal lain seperti para anggota organisasi kemahasiswaan merasa terdiskriminasi yang menyebabkan turunnya penghargaan terhadap diri sehingga berujung pada rendahnya kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2019 serta adanya realita yang terjadi di lapangan berupa kasus kesenjangan organisasi yang terjadi di Fakultas Syariah, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat tinggi rendahnya harga diri mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan yang berdampak pada kepercayaan diri mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan di Fakultas Syariah, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas rumusan yang akan diteliti adalah “Apakah terdapat hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat yaitu berupa tolak ukur dan pemikiran pada penelitian yang akan datang atau selanjutnya sehingga akan mendapatkan kualitas yang lebih baik lagi dari sebelumnya baik dari segi pendidikan maupun sumber daya manusia, selain itu diharapkan manfaat teoritis lainnya yaitu adanya kemajuan dalam mengembangkan data kajian hasil penelitian mengenai hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai tentang gambaran hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa

Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam membimbing dan berperilaku.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baik secara teori maupun data bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dan juga dapat mempertimbangkan kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam penelitian ini.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian terdahulu memiliki karakteristik yang relatif sama seperti tema, bentuk penelitian, dan kajian penelitian. Walaupun memiliki kemiripan karakteristik, tetapi terdapat pula perbedaan dalam hal pengambilan subjek, jumlah subjek, variabel penelitian, maupun metode analisis data yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015) tentang hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada pengendara motor ninja dan motor vespa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan di Solo. Subjek penelitian menggunakan penelitian populasi dengan mengambil keseluruhan subjek pengendara motor ninja di suatu club motor wilayah Solo yaitu club Ninja SN250RC, SONIC,

dan club Vespa ISO berjumlah 100 orang. Metode pengumpulan data dengan skala harga diri dan skala kepercayaan diri. Teknik analisis data dengan korelasi *Product moment*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada pengendara motor dengan karakt motor yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriana (2016) tentang hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek penelitian menggunakan penelitian populasi dengan mengambil sampel keseluruhan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik analisis data dengan korelasi *product moment*. Analisis data menggunakan Program SPSS For Windows 15.0. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyana & Afriani (2017) tentang hubungan Antara *Self-Esteem* dengan *Smartphone Addiction* pada remaja SMA di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pada remaja SMA di Kota Banda Aceh. Subjek penelitian menggunakan penelitian populasi dengan mengambil sampel seluruh remaja SMA di Kota Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *multistage cluster* dan *disproportionate stratified random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 336 remaja SMA. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu teknik analisis

pearson product moment dengan program SPSS Versi 21.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan *smartphone addiction* pada remaja SMA di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan kajian dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan baik dari segi konteks maupun isi kajian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ditinjau dari segi konteks, beberapa peneliti seperti Putra (2015), melakukan penelitian di Solo, dan Febriana (2016) melakukan penelitian di Surakarta. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Afriani (2017) yakni bertempat di Banda Aceh. Ditinjau dari segi isi kajian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga sangat berbeda dari kajian peneliti sebelumnya. Isi kajian peneliti berfokus pada hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada remaja yang berorganisasi di Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti melalui media-media publikasi seperti buku, jurnal, dan *search engine* diketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang sama seperti yang dilakukan oleh peneliti terkait konteks penelitian tentang hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada remaja yang berorganisasi di Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Harga Diri

1. Pengertian Harga Diri

Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016, hlm. 43) menyatakan bahwa harga diri merupakan hasil evaluasi individu terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri. Evaluasi ini menyaakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil dan berharga menurut standar dan penilaian pribadinya.

Stuart dan Sundeen (dalam Muhith, 2015, hlm. 94) menyatakan harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal diri. Gangguan harga diri dapat dapat digambarkan sebagai perasaan negatif terhadap diri sendiri termasuk hilangnya percaya diri dan harga diri.

Selanjutnya, Branden (dalam Lubis, 2009, hlm. 77) menyatakan bahwa harga diri adalah satu aspek kepribadian yang merupakan kunci terpenting dalam pembentukan perilaku seseorang, yang berpengaruh pada proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil, bahkan pada nilai-nilai dan tujuan hidup.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah hasil evaluasi individu terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri serta penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal diri yang berpengaruh pada

proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil, bahkan pada nilai-nilai dan tujuan hidup.

2. Aspek-Aspek Harga Diri

Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016, hlm. 44) mengemukakan empat aspek harga diri yaitu:

1. Kekuasaan (*power*), yaitu kemampuan untuk dapat mengatur dan mengendalikan tingkah laku diri sendiri dan orang lain.
2. Keberartian (*significance*), yaitu kepedulian, perhatian, afeksi yang diterima individu dari orang lain. Hal tersebut merupakan penghargaan dan ekspresi minat orang lain terhadap individu, serta merupakan tanda penerimaan dan popularitas individu.
3. Kebajikan (*virtue*), yaitu ketaatan mengikuti kode moral, etika, dan prinsip-prinsip keagamaan yang ditandai oleh ketaatan untuk menjauhi tingkah laku yang dilarang dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan oleh moral, etika, dan agama.
4. Kemampuan (*competence*), yaitu sukses memenuhi tuntutan prestasi yang ditandai oleh keberhasilan individu dalam mengerjakan berbagai tugas atau pekerjaan dengan baik.

Aspek-aspek harga diri dari Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016, hlm. 44) di atas adalah aspek yang digunakan peneliti dalam membangun instrumen penelitian. Aspek ini digunakan karena dapat melihat harga diri individu melalui

sudut pandang yang lebih luas, yakni mencakup kekuasaan, keberartian, kebajikan, dan kemampuan.

3. Faktor-faktor Harga Diri

Menurut Coopersmith (dalam Ghufroon & Risnawati, 2010, hlm. 44-45) terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi harga diri, yaitu:

a. Jenis Kelamin

Wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah daripada pria seperti perasaan kurang mampu, kurangnya kepercayaan diri, atau merasa harus dilindungi. Hal ini mungkin terjadi karena peran orang tua dan harapan-harapan masyarakat yang berbeda-beda baik pada pria maupun wanita. Pendapat tersebut sependapat penelitian yang dilakukan Coopersmith yang membuktikan bahwa harga diri wanita lebih rendah daripada harga diri pria.

b. Intelegensi

Individu dengan harga diri yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang daripada individu dengan harga diri yang rendah. Selanjutnya, dikatakan individu dengan harga diri yang tinggi memiliki skor intelegensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras.

b. Kondisi Fisik

Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki harga diri yang lebih baik dibanding dengan individu yang memiliki kondisi fisik yang kurang menarik.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Lauster (dalam Busro, 2019, hlm. 37) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terpengaruh terhadap orang lain.

Menurut Risman (dalam Chairani & Nurachmi, 2003, hlm. 151) percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Percaya diri (*self confidence*) adalah menyakinkan pada kemampuan dan penilaian (*judgement*) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan dan pendapatnya. Orang yang tidak percaya diri akan merasa terus menerus jatuh, takut untuk mencoba, merasa ada yang salah dan khawatir.

Menurut Al-Uqshari (2005, hlm. 9) rasa percaya diri adalah persenyawaan antara proses oleh pikir dan rasa kepuasan jiwa, dengan kata lain orang yang percaya diri benar-benar puas dengan dirinya. Rasa percaya diri adalah sebetuk keyakinan kuat pada jiwa, kesepahaman dengan jiwa dan kemampuan menguasai jiwa.

Ghufron dan Risnawati (2010, hlm. 33) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan kepercayaan diri seseorang dapat mengaktualisasikan potensi dirinya. Selain itu kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting, karena tanpa kepercayaan diri setiap masalah dapat timbul di dalam kehidupan

individu.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan individu akan kemampuannya sendiri untuk bertindak laku sesuai dengan yang diharapkannya, bertanggungjawab terhadap tindakannya, merasa puas terhadap dirinya baik yang bersifat batiniah maupun jasmaniah dan tidak terpengaruh oleh orang lain serta mampu mengendalikannya dalam mencapai tujuan yang diharapkannya.

2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Terdapat beberapa aspek percaya diri, yang diungkapkan oleh Lauster (dalam Busro, 2019, hlm. 43), yang menjelaskan orang yang memiliki rasa percaya diri positif adalah sebagai berikut:

- a. Percaya pada kemampuan diri, yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dilakukan secara mandiri tanpa adanya keterlibatan orang lain.
- c. Memiliki konsep diri yang positif, yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri.
- d. Berani mengungkapkan pendapat, yaitu adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain

tanpa adanya paksaan atau hal yang dapat menghambat pengungkapan perasaan tersebut.

Aspek-aspek percaya diri yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Busro, 2019, hlm. 43) adalah aspek yang digunakan peneliti dalam membangun instrumen penelitian dalam penelitian ini. Hal ini mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan bersifat luas dan dapat melihat kepercayaan diri seseorang dari berbagai sudut pandang, yakni percaya pada kemampuan diri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat.

3. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri

Adapun Ancok dan Suroso (2000) menyatakan terdapat faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pembentukan kepercayaan diri. faktor-faktor internal yang memengaruhi pembentukan kepercayaan diri yaitu :

- a. Terbentuknya kepercayaan diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulannya dalam suatu kelompok. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif. Sebaliknya, orang yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan memiliki konsep diri positif sehingga orang tersebut memandang masa depan dengan optimis.
- b. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional. Selain itu, individu ini mudah membina hubungan dengan orang lain.

- c. Kondisi Fisik. Perubahan kondisi fisik berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan kepercayaan diri seseorang.
- d. Pengalaman hidup yang mengecewakan paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Sebagai contoh, seseorang yang merasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian akan merasa kurang percaya diri.

Sementara itu, faktor eksternal yang memengaruhi perkembangan kepercayaan diri yaitu:

- a. Pendidikan: tingkat dan jenis pendidikan seseorang memengaruhi kepercayaan dirinya. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan rendah.
- b. Pekerjaan: bekerja penting bagi seseorang karena dapat mengembangkan kreativitas kemandirian, serta rasa percaya dirinya.
- c. Lingkungan dan pengalaman hidup: lingkungan di sini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat.

C. Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Remaja yang Berorganisasi di Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry

Monks (dalam Afandi, 2019, hlm. 10) menyatakan bahwa mahasiswa merupakan masa dimana seorang individu memasuki masa dewasa, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya. Mahasiswa sebagai peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Perguruan Tinggi pada umumnya berusia antara 18-24 tahun. Menurut Agustina (2018, hlm. 171) tugas

perkembangan yang harus dijalani oleh mahasiswa sebagai masa dewasa awal yaitu perkembangan dalam kehidupan sosial.

Hal-hal yang dapat dilakukan dalam melewati fase perkembangan dewasa awal adalah dengan mulai bekerja, menerima atau mengambil tanggung jawab dan menemukan kelompok sosial yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi (Agustina, 2018, hlm. 35).

Stuart dan Sundeen (dalam Muhith, 2015, hlm. 94) menyatakan bahwa harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal diri. Gangguan harga diri dapat digambarkan sebagai perasaan negatif terhadap diri sendiri termasuk hilangnya percaya diri dan harga diri.

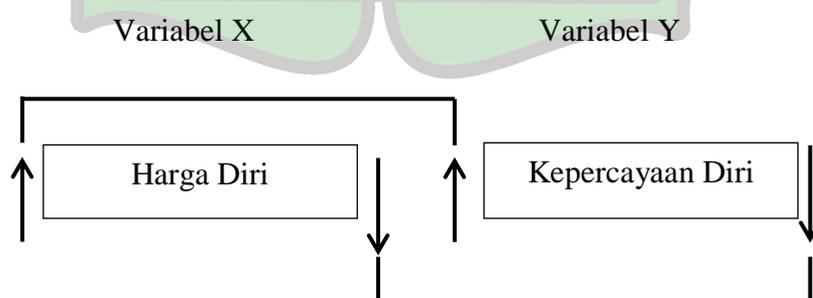
Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi adalah dengan diikuti harga diri yang tinggi. Cohen (dalam Putra, 2015) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam hidupnya dibandingkan orang yang mempunyai harga diri yang rendah yang rendah. Kemudian sikap percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu terhadap segala aspek kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinanya tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Menurut Guarrero (dalam Utaminingsih, 2014, hlm. 121) untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi, individu dapat berkumpul dengan orang-orang baru, seperti mengelompokkan diri dalam organisasi. Apabila individu bekerja pada

lingkungan yang memiliki kepercayaan diri tinggi, maka individu akan kreatif dan efektif, dimana hal ini akan mengarah pada kesuksesan suatu organisasi.

Organisasi sendiri merupakan suatu wadah yang dapat membangun kecerdasan, kedewasaan, motivasi diri, dorongan berprestasi, hubungan kemanusiaan, kepercayaan diri hingga tumbuhnya harga diri yang tinggi (Utaminingsih, 2014, hlm. 1). Dalam hal ini diketahui bahwa pelaksanaan organisasi sangat erat kaitannya dalam menumbuhkan harga diri sehingga terjadi proses kepercayaan yang tinggi pula dalam diri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional. Selain itu, individu mudah membina hubungan dengan orang lain. Branden (dalam Lubis, 2009, hlm. 77) menyatakan bahwa harga diri adalah satu aspek kepribadian yang merupakan kunci terpenting dalam pembentukan perilaku seseorang, yang berpengaruh pada proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil, bahkan pada nilai-nilai dan tujuan hidup. Semakin individu merasa tidak berharga dalam lingkungan sosial (organisasi), maka semakin rendah kepercayaan dirinya dalam melakukan tugas-tugas yang diperintahkan.

Jadi, hubungan antara harga diri dan kepercayaan diri pada remaja yang berorganisasi dapat dilihat hubungannya dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptu

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif antara harga diri dengan kepercayaan diri pada remaja yang berorganisasi di Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat harga diri maka semakin tinggi kepercayaan diri dalam berorganisasi, dan sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin rendah kepercayaan diri dalam berorganisasi”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengkaji fenomena-fenomena objektif yang dianalisis dengan menggunakan metode statistik dan terstruktur dengan menggunakan pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk melihat hubungan antara kedua variabel yang diteliti (Rukajat, 2018). Data penelitian ini berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik yang kemudian diolah dengan SPSS 20,0 *for Windows*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Harga Diri.
2. Variabel Terikat (Y) : Kepercayaan Diri.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Harga Diri

Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016, hlm. 43) menyatakan bahwa harga diri merupakan hasil evaluasi individu terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa

dirinya mampu, berarti, berhasil dan berharga menurut standar dan penilaian pribadinya.

Harga diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala harga diri yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 5 aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016, hlm. 43), yaitu: (1) Kekuasaan, (2) Keberartian, (3) Kebajikan, dan (4) Kemampuan.

2. Kepercayaan Diri

Lauster (dalam Busro, 2019) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terpengaruh terhadap orang lain.

Kepercayaan diri dalam penelitian ini diukur menggunakan skala kepercayaan diri yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 4 aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Busro, 2019), yaitu: (1) Percaya pada kemampuan diri, (2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, (3) Memiliki konsep diri yang positif, dan (4) Berani mengungkapkan pendapat.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran objek atau individu yang sedang dikaji (Harinaldi, 2005, hlm. 2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti organisasi internal di Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 577 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *simple random sampling*. Sugiyono (dalam Mamik, 2015, hlm. 49) menyatakan bahwa teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi penelitian. Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengacu kepada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 577 mahasiswa, sehingga apabila dilihat dari tabel Isaac dan Michael maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 221 mahasiswa. Kemudian 221 mahasiswa tersebut diambil secara acak berdasarkan teknik *simple random sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan mempersiapkan alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala

likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Djaali & Muljono, 2007, hlm. 28). Dalam skala pengukuran ini terdapat dua model pernyataan yakni pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*).

Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala harga diri dan skala kepercayaan diri. Pada skala harga diri, peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016, hlm. 44), sedangkan pada skala kepercayaan diri peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Busro, 2019). Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator tersebut diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah penjelasan skala dalam penelitian ini:

a. Skala Harga Diri

Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016, hlm. 44) mengemukakan empat aspek harga diri yaitu:

- 1) Kekuasaan (*power*), yaitu kemampuan untuk dapat mengatur dan mengendalikan tingkah laku diri sendiri dan orang lain.
- 2) Keberartian (*significance*), yaitu kepedulian, perhatian, afeksi yang diterima individu dari orang lain. Hal tersebut merupakan penghargaan dan ekspresi

minat orang lain terhadap individu, serta merupakan tanda penerimaan dan popularitas individu.

- 3) Kebajikan (*virtue*), yaitu ketaatan mengikuti kode moral, etika, dan prinsip-prinsip keagamaan yang ditandai oleh ketaatan untuk menjauhi tingkah laku yang dilarang dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan oleh moral, etika, dan agama.
- 4) Kemampuan (*competence*), yaitu sukses memenuhi tuntutan prestasi yang ditandai oleh keberhasilan individu dalam mengerjakan berbagai tugas atau pekerjaan dengan baik.

Bobot keseluruhan pengukuran skala harga diri terdiri dari 36 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Berikut ini merupakan spesifikasi skala harga diri.

Tabel 3.2.

Spesifikasi Skala Harga Diri sebelum Uji Coba

| No | Aspek | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--------------|-------------|------------------------|------------------------|-----------|
| 1 | Kekuasaan | 6, 9, 13, 14 | 3, 4, 8, 19 | 8 |
| 2 | Keberartian | 1, 2, 5, 10, 17, 18 | 7, 11, 12, 15, 27, 36 | 12 |
| 3 | Kebajikan | 21, 22, 26, 29, 30, 33 | 16, 23, 24, 31, 32, 35 | 12 |
| 4 | Kemampuan | 25, 34 | 20, 28 | 4 |
| Total | | 18 | 18 | 36 |

Skala harga diri yang disajikan kepada responden disusun dalam bentuk skala likert yang dibagi ke dalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pembagian nilai untuk aitem *favorable* berkisar dari empat sampai dengan satu, dan untuk aitem *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3.

Skor Aitem Skala Harga Diri

| Jawaban | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|---------------------------|------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (STS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

b. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan 4 aspek yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Busro, 2019), yaitu:

- 1) Percaya pada kemampuan diri, yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dilakukan secara mandiri tanpa adanya keterlibatan orang lain.
- 3) Memiliki konsep diri yang positif, yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri.
- 4) Berani mengungkapkan pendapat, yaitu adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau hal yang dapat menghambat pengungkapan perasaan tersebut.

Bobot keseluruhan pengukuran kepercayaan diri terdiri dari 42 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 21 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*. Berikut ini merupakan spesifikasi skala harga diri.

Tabel 3.4.

Spesifikasi Skala Kepercayaan Diri sebelum Uji Coba

| No | Aspek | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--------------|---|------------------------|------------------------|-----------|
| 1 | Percaya pada kemampuan diri | 2, 3, 7, 8, 9, 13 | 4, 6, 11, 12, 16, 18 | 12 |
| 2 | Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan | 1, 14, 19, 21, 25, 38 | 5, 10, 17, 23, 24, 35 | 12 |
| 3 | Memiliki konsep diri yang positif | 20, 26, 33 | 29, 30, 41 | 6 |
| 4 | Berani mengungkapkan pendapat | 15, 27, 31, 32, 37, 39 | 22, 28, 34, 36, 40, 42 | 12 |
| Total | | 21 | 21 | 42 |

Skala kepercayaan diri yang disajikan kepada responden disusun dalam bentuk skala likert yang dibagi ke dalam empat alternatif jawaban, yaitu Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pembagian nilai untuk aitem *favorable* berkisar dari empat sampai dengan satu, dan untuk aitem *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5.

Skor Aitem Skala Kepercayaan Diri

| Jawaban | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|---------------------------|------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Peneliti melakukan uji coba alat ukur di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Uji coba dilakukan pada tanggal 2 hingga 5 Januari 2020. Uji coba dilakukan pada 60 responden mahasiswa yang berada di Fakultas Syariah dan Hukum dengan karakteristik responden yang sama pada sampel penelitian ini, yakni merupakan mahasiswa organisasi di Fakultas Syariah dan Hukum. Penarikan sampel uji coba dilakukan secara acak, dimana setiap mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum tersebut dapat dijadikan sebagai sampel uji coba.

Selanjutnya, setiap mahasiswa diberikan dua buah skala psikologi dengan jumlah total aitem sebanyak 78 butir, yang terdiri atas 36 butir aitem skala harga diri, dan 42 butir aitem skala kepercayaan diri. Sebelum mengisi skala, mahasiswa diminta untuk mengisi data diri berupa nama lengkap, usia, jenis kelamin, agama, dan organisasi yang diikuti di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry. Selanjutnya, peneliti menginstruksikan cara pengisian skala beserta pilihan jawaban yang tertera pada skala, lalu mahasiswa diminta untuk mengisi sendiri skala yang telah disediakan. Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 20,0 *for Windows*. Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji coba, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur (berdaya beda rendah). Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Proses Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Proses pengumpulan data penelitian berlangsung selama 1 minggu dimulai pada Jum'at 6 Januari 2020. Adapun penyebaran skala diberikan kepada 221 sampel mahasiswa yang diambil secara acak oleh peneliti. Selanjutnya setiap mahasiswa diberikan dua buah skala psikologi dengan total 35 butir aitem, yang terdiri dari 11 butir aitem skala harga diri dan 24 butir aitem skala kepercayaan diri.

Langkah selanjutnya sebelum mengisi lembar skala, mahasiswa diminta untuk mengisi data diri berupa nama lengkap, usia, jenis kelamin, agama, dan organisasi yang diikuti di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry. Selanjutnya, peneliti menginstruksikan cara pengisian skala beserta pilihan jawaban yang tertera pada skala, lalu mahasiswa diminta untuk mengisi sendiri skala yang telah disediakan. Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 20,0 *for Windows*.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015, hlm 121). Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas alat ukur dicari dengan menggunakan metode *expert judgement*, yaitu validitas yang diestimasi

lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendryadi, 2015, hlm 145).

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*), SME diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur. Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”.

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

Hasil komputasi CVR dari skala harga diri dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6.

Koefisien CVR Skala Harga Diri

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|----|---------------|
| 1 | 1 | 13 | 1 | 25 | 1 |
| 2 | 1 | 14 | 1 | 26 | 1 |
| 3 | 1 | 15 | 1 | 27 | 1 |
| 4 | 1 | 16 | 1 | 28 | 1 |
| 5 | 1 | 17 | 1 | 29 | 1 |
| 6 | 0,3 | 18 | 0,3 | 30 | 1 |
| 7 | 1 | 19 | 0,3 | 31 | 0,3 |
| 8 | 1 | 20 | 0,3 | 32 | 1 |
| 9 | 1 | 21 | 1 | 33 | 1 |
| 10 | 0,3 | 22 | 1 | 34 | 1 |
| 11 | 0,3 | 23 | 1 | 35 | 1 |
| 12 | 1 | 24 | 1 | 36 | 1 |

Hasil komputasi CVR dari skala kepercayaan diri dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7.

Koefisien Skala Kepercayaan Diri

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|----|---------------|
| 1 | 1 | 15 | 1 | 29 | 1 |
| 2 | 1 | 16 | 0,3 | 30 | 1 |
| 3 | 1 | 17 | 1 | 31 | 1 |
| 4 | 0,3 | 18 | 0,3 | 32 | 1 |
| 5 | 1 | 19 | 1 | 33 | 0,3 |
| 6 | 0,3 | 20 | 1 | 34 | 1 |
| 7 | 1 | 21 | 0,3 | 35 | 0,3 |
| 8 | 1 | 22 | 0,3 | 36 | 1 |
| 9 | 1 | 23 | 1 | 37 | 0,3 |
| 10 | 1 | 24 | 0,3 | 38 | 1 |
| 11 | 1 | 25 | 1 | 39 | 1 |
| 12 | 0,3 | 26 | 1 | 40 | 0,3 |
| 13 | 0,3 | 27 | 1 | 41 | 0,3 |
| 14 | 0,3 | 28 | 1 | 42 | 1 |

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada dua skala di atas (dalam tabel 3,6 dan tabel 3,7) memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2015, hlm. 130) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Sebelum menguji reliabilitas, peneliti melakukan uji daya beda aitem dengan menggunakan perhitungan *korelasi product moment* dari Pearson. Selanjutnya untuk menghitung reliabilitas, peneliti menggunakan teknik Alpha Croanbach. Berikut rumus korelasi product moment:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{[\sum i^2 - (\frac{\sum i^2}{n})][\sum X^2 - (\frac{\sum X^2}{n})]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012, hlm. 143).

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala (skala harga diri dan skala kepercayaan diri) dari data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3,8 dan tabel 3,9 di bawah ini.

Tabel 3.8.

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri

| No | r_{ix} | No | r_{ix} | No | r_{ix} |
|----|----------|----|----------|----|----------|
| 1 | 0,241 | 13 | 0,171 | 25 | 0,229 |
| 2 | 0,384 | 14 | 0,178 | 26 | 0,244 |
| 3 | 0,059 | 15 | 0,178 | 27 | 0,493 |
| 4 | -0,204 | 16 | 0,076 | 28 | 0,436 |
| 5 | 0,228 | 17 | 0,362 | 29 | 0,107 |
| 6 | 0,063 | 18 | 0,233 | 30 | 0,170 |
| 7 | 0,181 | 19 | 0,342 | 31 | 0,298 |
| 8 | 0,373 | 20 | 0,262 | 32 | 0,517 |
| 9 | 0,114 | 21 | -0,150 | 33 | -0,052 |
| 10 | 0,242 | 22 | 0,315 | 34 | 0,266 |
| 11 | 0,242 | 23 | 0,398 | 35 | 0,348 |
| 12 | 0,211 | 24 | 0,360 | 36 | 0,277 |

Berdasarkan tabel 3,8 di atas, dari 36 aitem diperoleh 11 aitem yang terpilih dan 25 aitem yang tidak terpilih (1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 25, 26, 29, 30, 31, 33, 34, dan 36). Selanjutnya 11 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.9.

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepercayaan Diri

| No | r _{ix} | No | r _{ix} | No | r _{ix} |
|----|-----------------|----|-----------------|----|-----------------|
| 1 | 0,193 | 15 | 0,410 | 29 | 0,310 |
| 2 | 0,501 | 16 | 0,229 | 30 | 0,415 |
| 3 | 0,176 | 17 | -0,137 | 31 | 0,190 |
| 4 | 0,610 | 18 | 0,231 | 32 | 0,070 |
| 5 | 0,501 | 19 | 0,337 | 33 | 0,392 |
| 6 | 0,393 | 20 | 0,505 | 34 | 0,170 |
| 7 | 0,164 | 21 | 0,564 | 35 | 0,452 |
| 8 | 0,049 | 22 | 0,717 | 36 | 0,574 |
| 9 | 0,252 | 23 | 0,525 | 37 | 0,260 |
| 10 | 0,393 | 24 | 0,333 | 38 | 0,194 |
| 11 | 0,366 | 25 | 0,146 | 39 | 0,310 |
| 12 | 0,290 | 26 | 0,399 | 40 | 0,415 |
| 13 | 0,420 | 27 | 0,287 | 41 | 0,190 |
| 14 | 0,301 | 28 | 0,260 | 42 | 0,070 |

Berdasarkan tabel 3,9 di atas, dari 42 aitem diperoleh 24 aitem yang terpilih dan 18 aitem yang tidak terpilih (1, 3, 7, 8, 9, 12, 16, 17, 18, 25, 27, 28, 31, 32, 34, 37, 38, dan 39). Selanjutnya 24 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini menggunakan teknik Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{Sy_1^2 + Sy_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

Sy₁² dan Sy₂² = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2
 S_x² = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala harga diri diperoleh $r_{ix} = 0,732$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 25 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala harga diri diperoleh $r_{ix} = 0,757$. Sedangkan analisis reliabilitas uji coba tahap pertama skala kepercayaan diri diperoleh $r_{ix} = 0,858$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 18 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kepercayaan diri tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,880$.

Analisis reliabilitas uji coba tahap pertama skala harga diri sebelum dibuang aitem gugur menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara -0,052 hingga 0,517 dan indeks daya beda pernyataan skala kepercayaan diri berkisar antara -0,137 hingga 0,717. Sedangkan Analisis reliabilitas uji coba tahap kedua skala harga diri sesudah dibuang aitem gugur menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara 0,308 hingga 0,564 dan indeks daya beda pernyataan skala kepercayaan diri berkisar antara 0,327 hingga 0,715. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, penulis memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10.

Blue Print Akhir Skala Harga Diri

| No | Aspek | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--------------|-------------|-----------|-------------|-----------|
| 1 | Kekuasaan | - | 2, 4 | 2 |
| 2 | Keberartian | 1, 3 | 8 | 3 |
| 3 | Kebajikan | 5 | 6,7, 10, 11 | 5 |
| 4 | Kemampuan | - | 9 | 1 |
| Total | | 3 | 8 | 11 |

Tabel 3.11.

Blue Print Akhir Skala Kepercayaan Diri

| No | Aspek | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--------------|---|------------|------------------|-----------|
| 1 | Percaya pada kemampuan diri | 1, 7 | 2, 4, 6 | 5 |
| 2 | Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan | 8, 10, 12 | 3, 5, 14, 15, 20 | 8 |
| 3 | Memiliki konsep diri yang positif | 11, 16, 19 | 17, 18, 23 | 6 |
| 4 | Berani mengungkapkan pendapat | 9 | 13, 21, 22, 24 | 5 |
| Total | | 9 | 15 | 24 |

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2015, hlm. 133). Pengolahan data meliputi kegiatan berikut:

a. Editing

Editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap quisioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada quisioner yang telah diisi. Misalnya memasukkan

keterangan di dalam kolom yang tidak tepat atau salah menulis keterangan. Oleh karena itu, demi kebenaran data maka sangat diperlukan adanya editing.

b. Coding

Coding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Coding dilakukan setelah editing. Coding yaitu, pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan di dalam questioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. Misalnya kode 1 diberikan untuk laki-laki, dan kode 2 diberikan untuk perempuan. Coding dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Questioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji proposal. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Santoso, 2010, hlm. 43). Adapun teknik yang akan digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov melalui SPSS 20.0 *for Windows* sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran data tidak normal (Sudjatmoko, 2015, hlm. 69).

b) Uji Linearitas

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linearitas terhadap data yang dikumpulkan. Apabila peneliti melihat hubungan antara dua variabel, maka teknik yang paling sesuai untuk digunakan adalah *product moment correlation* oleh Pearson (Yusuf, 2014). Kaidah yang digunakan adalah, apabila $p > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linier, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan yang linier (Sudjatmoko, 2015).

2. Uji Hipotesis

a) Metode statistik *Korelasi Product Moment*

Tujuan digunakannya metode statistik *Korelasi Product Moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sudjatmoko (2015) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$). Rumusan *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2015).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{[\sum i^2 - (\frac{\sum i^2}{n})][\sum X^2 - (\frac{\sum X^2}{n})]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan jumlah sampel sebanyak 221 orang mahasiswa remaja yang mengikuti organisasi di Fakultas Syariah dan Hukum. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1.

Data Demografi Sampel Penelitian

| No | Deskripsi Sampel | Kategori | Jumlah | Persentase (%) |
|----|-------------------------|--|--------|----------------|
| 1 | Usia | 19 Tahun | 104 | 47,1 % |
| | | 20 Tahun | 80 | 36,2 % |
| | | 21 Tahun | 17 | 7,7 % |
| | | 22 Tahun | 20 | 9,0 % |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-Laki | 101 | 45,7 % |
| | | Perempuan | 120 | 54,3 % |
| 3 | Agama | Islam | 221 | 100 % |
| 4 | Organisasi yang Diikuti | DEMA Fakultas Syariah dan Hukum | 34 | 15,4% |
| | | SEMA Fakultas Syariah dan Hukum | 18 | 8,1 % |
| | | Himpunan Mahasiswa Prodi (HMPS) Hukum Keluarga Himpunan Mahasiswa Prodi (HMPS) Hukum | 40 | 18,1 % |
| | | Himpunan Mahasiswa Prodi (HMPS) Hukum Ekonomi Syariah Himpunan Mahasiswa | 36 | 16,3 % |
| | | | 33 | 14,9 % |

Himpunan Mahasiswa Prodi (HMPS) Hukum Pidana Islam sebanyak 20 orang (9,1 %), serta dari organisasi SEMA Fakultas Syariah dan Hukum serta Himpunan Mahasiswa Prodi (HMPS) Hukum Tata Negara berjumlah paling sedikit, yakni masing-masing berjumlah 18 orang (8,1 %). Sedangkan bila dilihat dari agama yang dianut diketahui bahwa seluruh sampel beragama Islam yakni sebanyak 221 orang (100 %).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh subjek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihan (Noor, 2011, hlm. 126).

Menurut Azwar (2012, hlm. 147) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan

dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Harga Diri

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala harga diri berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Deskripsi Data Penelitian Skala Harga Diri

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|------------|----------------|------|------|-----|--------------|------|------|-----|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Harga Diri | 44 | 11 | 27,5 | 5,5 | 42,0 | 21,0 | 30,8 | 4,2 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.2 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 11, maksimal 44, nilai rerata 27,5, dan standar deviasi 5,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 21,0, maksimal 42,0, nilai rerata 30,8, dan standar deviasi 4,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga

kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala harga diri.

$$\text{Rendah} = X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 34 orang, sedang 148 orang, dan tinggi sebanyak 39 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4.3.

Kategorisasi Skala Hara Diri Mahasiswa Berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum

| Kategori | Interval | Frekuensi (n) | Persentase % |
|---------------|--|------------------|-----------------|
| Rendah | $X < (30,8 - 1,0 (4,2))$ | 34 | 15,4 % |
| Sedang | $X < (30,8 - 1,0 (4,2)) \leq X < (30,8 + 1,0 (4,2))$ | 148 | 67 % |
| Tinggi | $(30,8 + 1,0 (4,2)) \leq X$ | 39 | 17,6 % |
| Jumlah | | 221 | 100% |

Hasil kategorisasi skala harga diri pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa yang mengikuti organisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki harga diri dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak

148 mahasiswa (67 %), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 39 mahasiswa (17,6 %), dan pada kategori rendah sebanyak 34 mahasiswa (15,4 %).

b. Skala Kepercayaan Diri

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala kepercayaan diri berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.

Deskripsi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|------------------|----------------|------|------|----|--------------|------|------|-----|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Kepercayaan Diri | 96 | 24 | 60 | 12 | 96,0 | 47,0 | 65,3 | 9,2 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.4 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 24, maksimal 96, nilai rerata 60, dan standar deviasi 12. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 47,0, maksimal 96,0, nilai rerata 65,3, dan standar deviasi 9,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga

kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala perilaku agresif.

$$\text{Rendah} = X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 40 orang, sedang 140 orang, dan tinggi sebanyak 41 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4.5.

Kategorisasi Skala Kepercayaan Diri Mahasiswa Berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum

| Kategori | Interval | Frekuensi (n) | Persentase % |
|---------------|--|---------------|--------------|
| Rendah | $X < (65,3 - 1,0 (9,2))$ | 40 | 18,1 % |
| Sedang | $X < (65,3 - 1,0 (9,2)) \leq X < (65,3 + 1,0 (9,2))$ | 140 | 63,3% |
| Tinggi | $(65,3 + 1,0 (9,2)) \leq X$ | 41 | 18,6% |
| Jumlah | | 221 | 100% |

Hasil kategorisasi skala kepercayaan diri pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa yang mengikuti organisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki kepercayaan diri dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 140 mahasiswa (63,3 %), sedangkan sisanya berada pada

kategori tinggi sebanyak 41 mahasiswa (18,6 %), dan pada kategori rendah sebanyak 40 mahasiswa (18,1 %).

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian adalah uji prasyarat. Uji prasyarat diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011, hlm. 174).

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas dari kedua variabel penelitian (harga diri dan kepercayaan diri) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6.

Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

| No | Variabel Penelitian | Koefisien K-S Z | ρ |
|----|---------------------|-----------------|--------|
| 1 | Harga Diri | 1,322 | 0,061 |
| 2 | Kepercayaan Diri | 1,150 | 0,142 |

Berdasarkan data tabel 4.6 di atas, memperlihatkan bahwa variabel harga diri berdistribusi normal K-S $Z = 1,322$ dengan $\rho = 0,061$ ($\rho > 0,05$). Sedangkan sebaran data pada variabel kepercayaan diri juga diperoleh sebaran data yang berdistribusi normal K-S $Z = 1,150$ dengan $\rho = 0,142$ ($\rho > 0,05$). Setelah diketahui bahwa kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas Hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7.

Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

| Variabel Penelitian | <i>F Deviation From Linearity</i> | ρ |
|------------------------------------|-----------------------------------|--------|
| Harga diri dengan kepercayaan diri | 1,614 | 0,055 |

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh *F Deviation From Linearity* kedua variabel yaitu $F = 1,614$ dengan $\rho = 0,055$ ($\rho > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel harga diri dengan variabel kepercayaan diri pada mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi person, karena kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8.

Uji Hipotesis Data Penelitian

| Variabel Penelitian | Pearson Correlation | ρ |
|------------------------------------|---------------------|--------|
| Harga Diri dengan Kepercayaan Diri | 0,651 | 0,000 |

Hasil pada tabel 4.8 di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,651$ yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Hubungan tersebut mengartikan bahwa apabila semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan sebaliknya apabila semakin rendah harga diri maka semakin rendah kepercayaan diri pada mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikan yaitu $\rho = 0,000$ ($\rho < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan

yang sangat signifikan antara kedua variabel tersebut (hipotesis diterima). Hubungan positif dan sangat signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan sebaliknya apabila semakin rendah harga diri maka semakin rendah kepercayaan diri pada mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

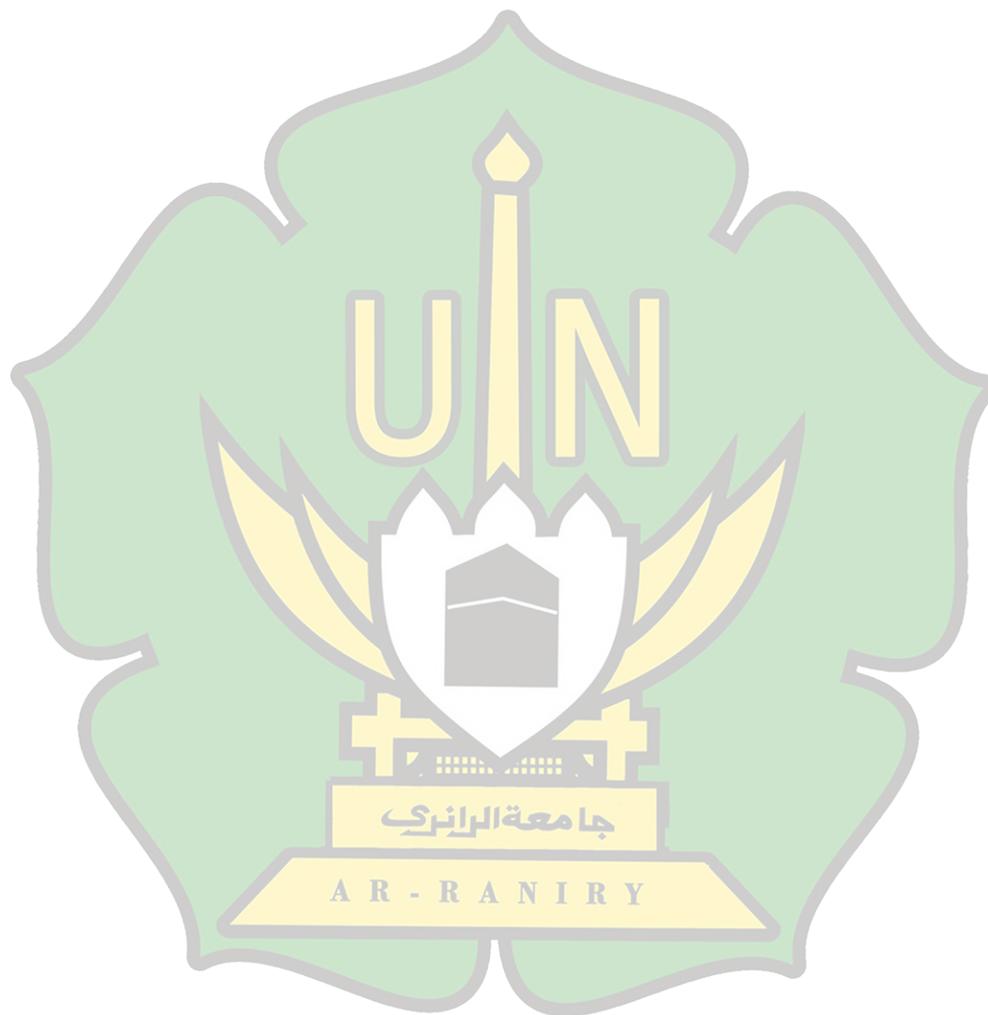
Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ancok dan Suroso (2000) bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat membentuk kepercayaan diri pada seseorang, yaitu harga diri. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional. Selain itu, individu menjadi mudah membina hubungan dengan orang lain sehingga hal tersebut dapat memicu tumbuhnya kepercayaan diri pada seseorang. Selain itu, ada beberapa faktor lain yang juga dapat membentuk tinggi atau rendahnya kepercayaan diri pada individu diantaranya berasal dari faktor internal yakni konsep diri yang diperoleh dari pergaulan di dalam suatu kelompok, kondisi fisik, dan pengalaman hidup yang mengecewakan. Sedangkan dari faktor internal yang berperan dalam membentuk kepercayaan diri adalah pendidikan, pekerjaan, lingkungan dan pengalaman hidup (Ancok & Suroso, 2000). Selain faktor pembentuk kepercayaan diri, Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016, hlm. 44) juga menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan harga diri, diantaranya yaitu, jenis kelamin, intelegensi, dan kondisi fisik. Meningkatnya faktor harga diri tersebut dapat memicu timbulnya kepercayaan diri pada individu.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriana (2016) mengenai hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek penelitian menggunakan penelitian populasi dengan mengambil sampel keseluruhan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil analisis data dengan korelasi *product moment* menunjukkan ada hubungan positif sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa yang mengikuti organisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki harga diri dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 148 mahasiswa (67 %), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 39 mahasiswa (17,6 %), dan pada kategori rendah sebanyak 34 mahasiswa (15,4 %). Selain itu, mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga memiliki kepercayaan diri dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 140 mahasiswa (63,3 %), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 41 mahasiswa (18,6 %), dan pada kategori rendah sebanyak 40 mahasiswa (18,1 %).

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya. Selain itu peneliti juga terkendala dalam mengumpulkan sampel, dikarenakan banyaknya

jumlah sampel yang tersebar dari beberapa jurusan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh (hipotesis diterima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,651$, $\rho = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri dengan menunjukkan kemampuan diri, dengan cara menjadi lebih aktif dalam berorganisasi, meningkatkan nilai dan kemampuan akademik, dan lain-lain sebagainya. Dengan mengasah kemampuan diri mahasiswa akan cenderung melatih kepercayaan yang tinggi pula. Selain itu mahasiswa diharapkan tetap mampu menerima kekurangan diri tanpa merasa rendah diri.

2. Bagi Organisasi

Pihak organisasi diharapkan mampu memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anggotanya. Pemimpin diharapkan mampu memberi arahan dan kepedulian dengan seluruh anggotanya tanpa adanya diskriminasi. Selain itu, pemimpin diharapkan mampu melibatkan serta mengkoordinir setiap anggota dengan baik dan sesuai peraturan organisasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini dengan variabel-variabel psikologi yang lain. Dengan begitu penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil serta melihat aspek psikologis secara lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2019). *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agustina, N. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Al-Uqshari, Y. (2005). *Percaya Diri Pasti*. Jakarta: Gema Insani.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Chairani, N & Nurachmi, W. (2003). *Biarkan Anak Bicara*. Jakarta: Republika.
- Djaali & Muljono, P. (2007). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Febriana, G. (2016). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Publikasi Ilmiah*.
- Ghufron, N. M & Risnawati, S. R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruszz Media.
- Harinaldi. (2005). *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, K. & Bashor, K. (2016). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, L. N. (2009). *Depresi: Tinjauan Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyana, S & Afriani, A. (2017). Hubungan antara Self Esteem dengan Smartphone Addiction pada Remaja SMA di Kota Banda Aceh. *Jurnal Psikogenesis*. 5(2). 102-114.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

- Putra, Y. A. F. (2015). Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Pengendara Motor Ninja dan Motor Vespa. *Publikasi Ilmiah*.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Soleh, C., Islamy, I. M., Zauhar, S., & Supriyono, B. (2013). *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*. Malang: UB Press.
- Susanto. A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Sudjatmoko. (2015). *Leader Transformal*. Sonorejo: Panembahan Senopati.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisman, D. (2009). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Jakarta: Guapedia.
- Utaminingsih, A. (2014). *Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik dan Empirik terhadap Budaya Oranisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan dan Komitmen*. Malang: UB press.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*: Jakarta: Kencana.
- Zebua, E. (2017). *Buku Ajar dan Perangkat Kewirausahaan*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor :B- 114/Un.08/FPsi/KP.00.4/12/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2019/2020

PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
c. Arahan dari Pembimbing;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 21 Januari 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Nurdin, M.Ag Sebagai Pembimbing Pertama
2. Barmawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi :

Nama : Ulfa Muliana
NIM/Prodi : 150901117/Psikologi
Judul Lama : Hubungan Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Judul Baru : Hubungan Antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa yang Berorganisasi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry di Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan lama s/d 12 Februari 2020, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah / diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Desember 2019 M
29 Rabi'ul Akhir 1441 H

Dekan,



Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan



REPUBLIC OF INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: <http://ar-raniry.ac.id> Email : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1148/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/12/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

30 Desember 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini:

N a m a : **Ulfa Muliana**
N I M : 150901117
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi / Semester : Psikologi / IX

Untuk melaksanakan penelitian di unit kerja Bapak yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "Hubungan Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa yang Berorganisasi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan,

Jasmadi Ar



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fhariz Alfaizar
Jabatan : Ketua DEMA-FSH
Alamat : Meunasah Papeun

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ulfa muliana
NIM : 150901117
Program Studi : Psikologi
Instansi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat : Kaju

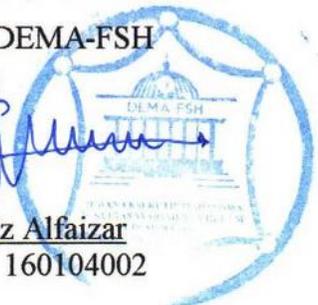
Telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terhitung mulai tanggal Jum'at 6 Januari 2020s/d 16 Januari 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : **"HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA YANG BERORGANISASI DI FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Banda Aceh, 19 Maret 2021

Ketua DEMA-FSH

Fhariz Alfaizar
Nim. 160104002



PENGANTAR

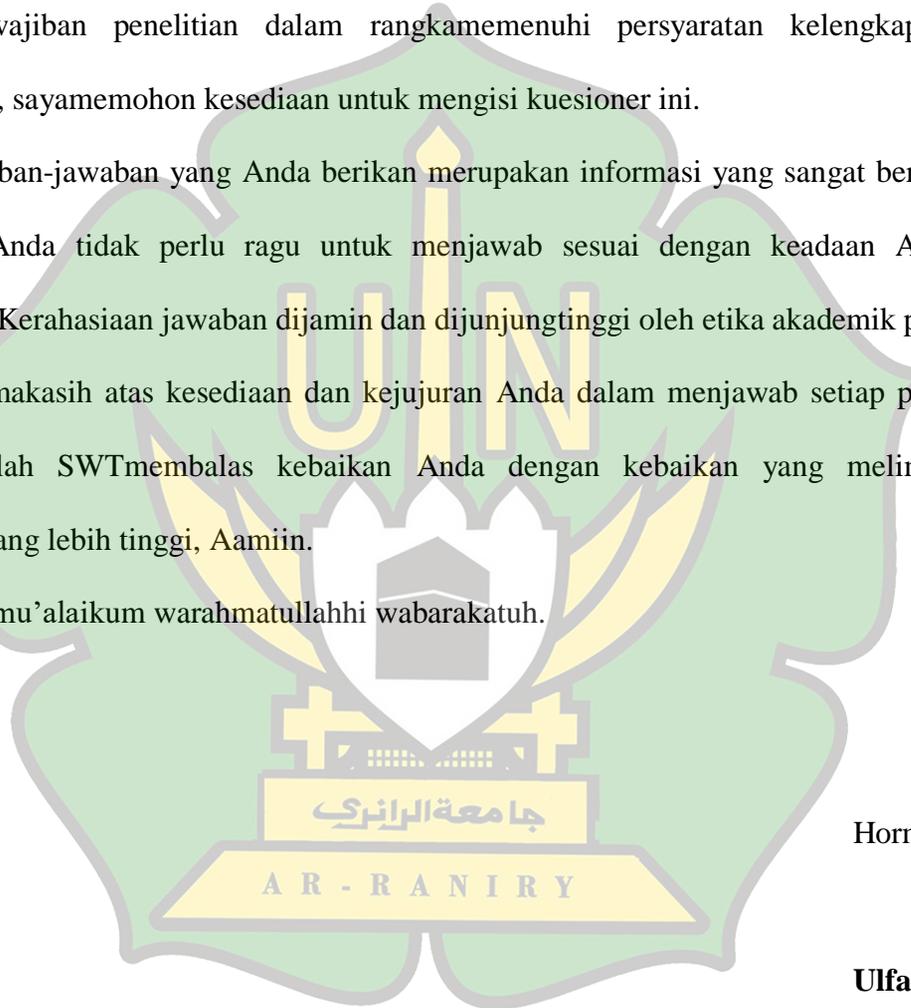
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan namasaya Ulfa Muliana, mahasiswi angkatan 2015 Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Sehubungan dengan kewajiban penelitian dalam rangkamemenuhi persyaratan kelengkapan tugas akhir/skripsi, sayamemohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini.

Jawaban-jawaban yang Anda berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya Anda tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dijamin dan dijunjungtinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran Anda dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWTmembalas kebaikan Anda dengan kebaikan yang melimpah dan kemuliaan yang lebih tinggi, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Hormat Saya,

Ulfa Muliana

IDENTITAS DIRI

NAMA :

JENIS KELAMIN :

USIA :

AGAMA :

FAKULTAS :

ORGANISASI YANG DI IKUTI :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadiresponden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Banda Aceh, 2019.



Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah hanya 'satu' tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda.

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya menjadi anggota organisasi yang sangat aktif. | | X | | |
| 2 | Saya jarang bergaul dengan saya. | | X | X | |

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh:

BAGIAN A

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | |
|----|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya pernah mendaftarkan diri sebagai calon pengurus bidang di dalam sebuah organisasi. | | | | |
| 2 | Saya mencari tahu sumber permasalahan ketika tertimpa suatu masalah. | | | | |
| 3 | Saya mampu mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang saya miliki. | | | | |
| 4 | Saya sulit menemukan akar permasalahan yang terjadi dalam hidup saya. | | | | |
| 5 | Saya merasa tidak cocok dengan organisasi yang saya ikuti. | | | | |
| 6 | Saya sulit mengatasi masalah yang muncul dalam sebuah pertemanan. | | | | |
| 7 | Saya tidak akan menghindar dari kesalahan yang saya perbuat dalam sebuah organisasi. | | | | |
| 8 | Saya mencari tahu kesalahan dalam diri saya saat tertimpa suatu masalah. | | | | |
| 9 | Saya mencari tahu penyebab orang-orang membenci saya dalam berinteraksi di organisasi. | | | | |
| 10 | Meskipun memiliki ide saya tidak berani menyampaikan pendapat di depan umum. | | | | |
| 11 | Saat tertimpa masalah saya tidak yakin mampu menyelesaikannya. | | | | |
| 12 | Saya merasa tidak suka membuat masalah sehingga saya tidak perlu mencari tahu kesalahan saya. | | | | |
| 13 | Saya mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa melibatkan orang lain. | | | | |
| 14 | Saya percaya pada kemampuan diri mengutarakan ide yang saya miliki dalam diskusi. | | | | |
| 15 | Saya berusaha memberi ide cemerlang dalam organisasi agar orang-orang bersetuju dengan saya. | | | | |
| 16 | Saya memilih menjauh dari permasalahan dibanding menghiraukannya. | | | | |
| 17 | Saya bergabung dengan organisasi karena ajakan teman. | | | | |
| 18 | Saya tidak mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain. | | | | |
| 19 | Saya percaya terhadap setiap keputusan yang saya ambil dalam sebuah organisasi. | | | | |
| 20 | Bersikap ramah pada orang lain akan memberikan dampak positif pada diri saya. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 21 | Saya percaya dapat memimpin suatu rapat. | | | | |
| 22 | Saya merasa kurang percaya diri dalam mengkritik ide orang lain. | | | | |
| 23 | Saya merasa tidak mampu menyatukan pendapat dalam sebuah rapat. | | | | |
| 24 | Saya tidak berani mengutarakan ide ketika rapat, karena banyak orang yang tidak mendengarkan saya. | | | | |
| 25 | Saya percaya setiap orang akan setuju dengan ide baik yang saya sampaikan. | | | | |
| 26 | Saya percaya dapat memberikan manfaat pada orang lain karena kemampuan yang saya miliki. | | | | |
| 27 | Saya akan menyanggah pendapat teman saya bila saya tidak bersetuju dengannya. | | | | |
| 28 | Meski memiliki ide, saya tetap tidak berani mengungkapkan pendapat saya dalam organisasi. | | | | |
| 29 | Saya merasa orang lain hanya memerlukan saya di waktu-waktu tertentu. | | | | |
| 30 | Saya merasa kecewa karena tidak mampu beradaptasi dengan baik di dalam sebuah organisasi/kelompok. | | | | |
| 31 | Saya berani memberi masukan pada teman-teman dalam forum diskusi organisasi. | | | | |
| 32 | Saya memberikan saran terhadap ide yang diberikan teman saya dalam forum diskusi. | | | | |
| 33 | Saya percaya dengan diri sendiri terhadap apa pun yang saya lakukan. | | | | |
| 34 | Saya tidak berani mengkritik ide teman saya dalam organisasi. | | | | |
| 35 | Saya ragu dalam keputusan yang saya ambil. | | | | |
| 36 | Saya tidak berani memberikan ide saya di depan umum. | | | | |
| 37 | Saya selalu memberikan ide-ide saya dalam rapat organisasi. | | | | |
| 38 | Saya mengikuti organisasi yang sesuai dengan visi dan misi saya. | | | | |
| 39 | Saya berani memberikan ide saya pada orang lain, meski ia tidak menyukainya. | | | | |
| 40 | Saya tidak pernah memberikan saran apapun dalam rapat organisasi. | | | | |
| 41 | Saya merasa memiliki banyak kelemahan sehingga banyak orang yang tidak mau dekat dengan saya. | | | | |
| 42 | Meski tidak setuju dengan pendapat teman, saya tidak berani mengkritiknya. | | | | |

BAGIAN B

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Teman-teman saya menawarkan bantuannya saat saya mengalami kesusahan. | | | | |
| 2 | Saya merasa orang-orang selalu mendengarkan ide saya dalam berdiskusi di organisasi. | | | | |
| 3 | Saya hanya menjadi pengikut peraturan yang ada di lingkungan kelompok saya. | | | | |
| 4 | Teman-teman sering memerintah saya, dan saya sulit menolaknya. | | | | |
| 5 | Teman-teman menanyakan kabar saya apabila saya sakit atau tidak masuk ke kelas. | | | | |
| 6 | Saya tidak membicarakan hal yang tidak penting, sehingga membuat orang lain segan pada diri saya. | | | | |
| 7 | Saya sering tidak diajak untuk berkumpul bersama teman-teman saya karena mereka tidak menganggap saya penting. | | | | |
| 8 | Saya tidak mampu berkata tegas pada orang-orang yang sering merendahkan saya. | | | | |
| 9 | Saya tidak mendengarkan orang-orang yang suka mengatur hidup saya. | | | | |
| 10 | Teman-teman tidak pernah meninggalkan saya meski saya bersalah sekalipun. | | | | |
| 11 | Orang-orang sering mengacuhkan saya ketika saya memberikan pendapat. | | | | |
| 12 | Saat sedang susah teman-teman tidak benar-benar tulus membantu saya. | | | | |
| 13 | Saat ada teman melakukan hal yang saya benci, saya langsung memintanya untuk berhenti melakukan hal itu. | | | | |
| 14 | Dalam kelompok biasanya saya ikut andil mengambil peran membagikan tugas pada teman-teman. | | | | |
| 15 | Beberapa orang lebih ingin berteman dekat dengan orang lain dibandingkan dengan saya. | | | | |
| 16 | Terkadang saya bersikap tidak peduli pada beberapa teman. | | | | |
| 17 | Teman-teman tidak pernah melupakan saya, sehingga saya merasa mereka menyayangi saya. | | | | |
| 18 | Teman-teman selalu mendengarkan cerita saya karena mereka menyayangi saya. | | | | |
| 19 | Saya tidak mampu membuat orang segan pada diri saya sehinggaia memperlakukan saya semauanya. | | | | |
| 20 | Saya tidak berani untuk aktif di kelas sehingga banyak dosen yang tidak mengenal saya. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 21 | Dalam bergaul saya tidak pernah berlaku kasar pada orang lain. | | | | |
| 22 | Saya selalu melaksanakan shalat 5 waktu. | | | | |
| 23 | Saya biasa datang terlambat ke kampus. | | | | |
| 24 | Dalam bergaul berkata kasar adalah hal yang biasa bagi saya. | | | | |
| 25 | Saya belajar dengan giat untuk mendapatkan IPK yang memuaskan. | | | | |
| 26 | Saya bersikap ramah terhadap semua orang. | | | | |
| 27 | Saya penah merasa tidak diperhatikan oleh teman-teman, padahal saya berada diantara mereka. | | | | |
| 28 | Saya tidak berani bertanya terkait tugas pada dosen karena takut teman-teman menganggap saya cari perhatian. | | | | |
| 29 | Saya tidak suka melanggar peraturan yang telah ditetapkan lingkungan kampus. | | | | |
| 30 | Tanpa segan saya memberi senyuman ketika berpapasan dengan teman-teman saya di kampus. | | | | |
| 31 | Saya tidak suka menolong orang-orang yang tidak saya kenal. | | | | |
| 32 | Saya jarang menebar senyum pada orang lain bila ia tidak memulainya lebih dulu. | | | | |
| 33 | Saya tidak suka mempermalukan orang lain di depan umum. | | | | |
| 34 | Saya mengikuti organisasi kampus agar banyak mendapat informasi dan dikena orang lain. | | | | |
| 35 | Saya pernah membangkang perkataan orang tua. | | | | |
| 36 | Saya merasa diasingkan oleh teman-teman saya. | | | | |

FREKUENSI

Notes

| | | |
|------------------------|---------------------------|---|
| Output Created | 15-FEB-2020 19:35:18 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data | 60 |
| Missing Value Handling | File | |
| | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data. |
| Syntax | FREQUENCIES | |
| | VARIABLES=X Y | |
| | /STATISTICS=STDDEV | |
| | VARIANCE RANGE | |
| | MINIMUM MAXIMUM | |
| | SEMEAN MEAN MEDIAN | |
| | MODE SUM | |
| Resources | /ORDER=ANALYSIS. | |
| | Processor Time | 00:00:00,05 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,05 |

Statistics

| | | Penerimaan Diri | Aktualisasi Diri |
|--------------------|---------|-----------------|--------------------|
| N | Valid | 60 | 60 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 83,3667 | 55,0500 |
| Std. Error of Mean | | 1,61437 | 1,32072 |
| Median | | 80,0000 | 52,5000 |
| Mode | | 70,00 | 51,00 ^a |
| Std. Deviation | | 12,50487 | 10,23027 |
| Variance | | 156,372 | 104,658 |
| Range | | 41,00 | 45,00 |

| | | |
|---------|---------|---------|
| Minimum | 66,00 | 39,00 |
| Maximum | 107,00 | 84,00 |
| Sum | 5002,00 | 3303,00 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

| Penerimaan Diri | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid 66,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| 67,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 3,3 |
| 68,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 5,0 |
| 69,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 8,3 |
| 70,00 | 8 | 13,3 | 13,3 | 21,7 |
| 71,00 | 3 | 5,0 | 5,0 | 26,7 |
| 72,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 30,0 |
| 74,00 | 3 | 5,0 | 5,0 | 35,0 |
| 75,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 36,7 |
| 76,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 40,0 |
| 77,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 41,7 |
| 78,00 | 3 | 5,0 | 5,0 | 46,7 |
| 79,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 48,3 |
| 80,00 | 3 | 5,0 | 5,0 | 53,3 |
| 83,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 56,7 |
| 84,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 60,0 |
| 88,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 61,7 |
| 90,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 63,3 |
| 91,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 65,0 |
| 92,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 68,3 |
| 94,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 70,0 |
| 95,00 | 6 | 10,0 | 10,0 | 80,0 |
| 96,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 83,3 |
| 98,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 86,7 |

| | | | | |
|--------|----|-------|-------|-------|
| 100,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 90,0 |
| 102,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 91,7 |
| 103,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 93,3 |
| 105,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 96,7 |
| 106,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 98,3 |
| 107,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 100,0 |
| Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Aktualisasi Diri

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 39,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| 41,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 3,3 |
| 42,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 5,0 |
| 43,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 8,3 |
| 44,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 10,0 |
| 46,00 | 4 | 6,7 | 6,7 | 16,7 |
| 48,00 | 4 | 6,7 | 6,7 | 23,3 |
| 49,00 | 4 | 6,7 | 6,7 | 30,0 |
| 50,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 33,3 |
| 51,00 | 5 | 8,3 | 8,3 | 41,7 |
| 52,00 | 5 | 8,3 | 8,3 | 50,0 |
| 53,00 | 4 | 6,7 | 6,7 | 56,7 |
| 54,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 60,0 |
| 55,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 61,7 |
| 56,00 | 3 | 5,0 | 5,0 | 66,7 |
| 57,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 70,0 |
| 58,00 | 3 | 5,0 | 5,0 | 75,0 |
| 59,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 78,3 |
| 61,00 | 3 | 5,0 | 5,0 | 83,3 |
| 63,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 85,0 |
| 65,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 86,7 |
| 66,00 | 2 | 3,3 | 3,3 | 90,0 |
| 67,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 91,7 |
| 69,00 | 1 | 1,7 | 1,7 | 93,3 |
| 84,00 | 4 | 6,7 | 6,7 | 100,0 |
| Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Valid

NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL) =X Y
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests - UJI NORMALITAS

| Notes | | |
|------------------------|--------------------------------------|--|
| Output Created | 15-FEB-2020 19:36:04 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data | 60 |
| Missing Value Handling | File | |
| | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| Syntax | Cases Used | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. |
| | | NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X Y /MISSING ANALYSIS. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,03 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,06 |
| | Number of Cases Allowed ^a | 157286 |

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Penerimaan Diri | Aktualisasi Diri |
|----------------------------------|----------------|-----------------|------------------|
| N | | 60 | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 83,3667 | 55,0500 |
| | Std. Deviation | 12,50487 | 10,23027 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,139 | ,146 |

| | | | |
|------------------------|----------|-------|-------|
| | Positive | ,139 | ,146 |
| | Negative | -,124 | -,088 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,080 | 1,132 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,194 | ,154 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

```
MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS MEAN COUNT STDDEV SUM MIN MAX
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means - UJI LINIERITAS

| Notes | |
|------------------------|---|
| Output Created | 15-FEB-2020 19:36:57 |
| Comments | |
| Input | Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 60 File |
| Missing Value Handling | Definition of Missing For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases Used Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values. |
| Syntax | <pre>MEANS TABLES=Y BY X /CELLS MEAN COUNT STDDEV SUM MIN MAX /STATISTICS LINEARITY.</pre> |
| Resources | Processor Time 00:00:00,06 Elapsed Time 00:00:00,09 |

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Aktualisasi Diri * | 60 | 100,0% | 0 | 0,0% | 60 | 100,0% |
| Penerimaan Diri | | | | | | |

Report

Aktualisasi Diri

| Penerimaan Diri | Mean | N | Std. Deviation | Sum | Minimum | Maximum |
|-----------------|---------|----|----------------|---------|---------|---------|
| 66,00 | 51,0000 | 1 | . | 51,00 | 51,00 | 51,00 |
| 67,00 | 49,0000 | 1 | . | 49,00 | 49,00 | 49,00 |
| 68,00 | 43,0000 | 1 | . | 43,00 | 43,00 | 43,00 |
| 69,00 | 54,5000 | 2 | 2,12132 | 109,00 | 53,00 | 56,00 |
| 70,00 | 49,0000 | 8 | 6,16441 | 392,00 | 39,00 | 58,00 |
| 71,00 | 51,3333 | 3 | 6,80686 | 154,00 | 46,00 | 59,00 |
| 72,00 | 44,5000 | 2 | 4,94975 | 89,00 | 41,00 | 48,00 |
| 74,00 | 49,3333 | 3 | 5,68624 | 148,00 | 43,00 | 54,00 |
| 75,00 | 49,0000 | 1 | . | 49,00 | 49,00 | 49,00 |
| 76,00 | 45,0000 | 2 | 1,41421 | 90,00 | 44,00 | 46,00 |
| 77,00 | 49,0000 | 1 | . | 49,00 | 49,00 | 49,00 |
| 78,00 | 55,6667 | 3 | 5,03322 | 167,00 | 51,00 | 61,00 |
| 79,00 | 50,0000 | 1 | . | 50,00 | 50,00 | 50,00 |
| 80,00 | 56,3333 | 3 | 5,03322 | 169,00 | 51,00 | 61,00 |
| 83,00 | 50,5000 | 2 | ,70711 | 101,00 | 50,00 | 51,00 |
| 84,00 | 50,0000 | 2 | 2,82843 | 100,00 | 48,00 | 52,00 |
| 88,00 | 53,0000 | 1 | . | 53,00 | 53,00 | 53,00 |
| 90,00 | 52,0000 | 1 | . | 52,00 | 52,00 | 52,00 |
| 91,00 | 59,0000 | 1 | . | 59,00 | 59,00 | 59,00 |
| 92,00 | 46,0000 | 2 | ,00000 | 92,00 | 46,00 | 46,00 |
| 94,00 | 65,0000 | 1 | . | 65,00 | 65,00 | 65,00 |
| 95,00 | 65,0000 | 6 | 14,84587 | 390,00 | 52,00 | 84,00 |
| 96,00 | 60,5000 | 2 | 9,19239 | 121,00 | 54,00 | 67,00 |
| 98,00 | 60,0000 | 2 | 4,24264 | 120,00 | 57,00 | 63,00 |
| 100,00 | 59,5000 | 2 | 9,19239 | 119,00 | 53,00 | 66,00 |
| 102,00 | 58,0000 | 1 | . | 58,00 | 58,00 | 58,00 |
| 103,00 | 61,0000 | 1 | . | 61,00 | 61,00 | 61,00 |
| 105,00 | 84,0000 | 2 | ,00000 | 168,00 | 84,00 | 84,00 |
| 106,00 | 69,0000 | 1 | . | 69,00 | 69,00 | 69,00 |
| 107,00 | 66,0000 | 1 | . | 66,00 | 66,00 | 66,00 |
| Total | 55,0500 | 60 | 10,23027 | 3303,00 | 39,00 | 84,00 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|
| Aktualisasi Diri * | Between Groups | (Combined) | 4321,683 | 29 |
| | | Linearity | 2563,187 | 1 |
| | | Deviation from Linearity | 1758,496 | 28 |
| Penerimaan Diri | Within Groups | 1853,167 | 30 | |
| | Total | 6174,850 | 59 | |

ANOVA Table

| | | | Mean Square | F |
|------------------------------------|----------------|--------------------------|-------------|--------|
| Aktualisasi Diri * Penerimaan Diri | Between Groups | (Combined) | 149,024 | 2,412 |
| | | Linearity | 2563,187 | 41,494 |
| | | Deviation from Linearity | 62,803 | 1,017 |
| | Within Groups | 61,772 | | |
| | Total | | | |

ANOVA Table

| | | | Sig. |
|------------------------------------|----------------|--------------------------|------|
| Aktualisasi Diri * Penerimaan Diri | Between Groups | (Combined) | ,010 |
| | | Linearity | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | ,481 |
| | Within Groups | | |
| | Total | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|------------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| Aktualisasi Diri * Penerimaan Diri | ,644 | ,415 | ,837 | ,700 |

CORRELATIONS

/VARIABLES=X Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations - UJI KORELASI

Notes

| | | |
|------------------------|--------------------------------|---|
| Output Created | | 15-FEB-2020 19:37:52 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 60 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax | | CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,05 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,05 |

Correlations

| | | Penerimaan Diri | Aktualisasi Diri |
|------------------|---------------------|-----------------|------------------|
| Penerimaan Diri | Pearson Correlation | 1 | ,644** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 60 | 60 |
| Aktualisasi Diri | Pearson Correlation | ,644** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KUESIONER



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019**

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Ulfa Muliana, mahasiswi angkatan 2015 Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Sehubungan dengan kewajiban penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan kelengkapan tugas akhir/skripsi, saya memohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini.

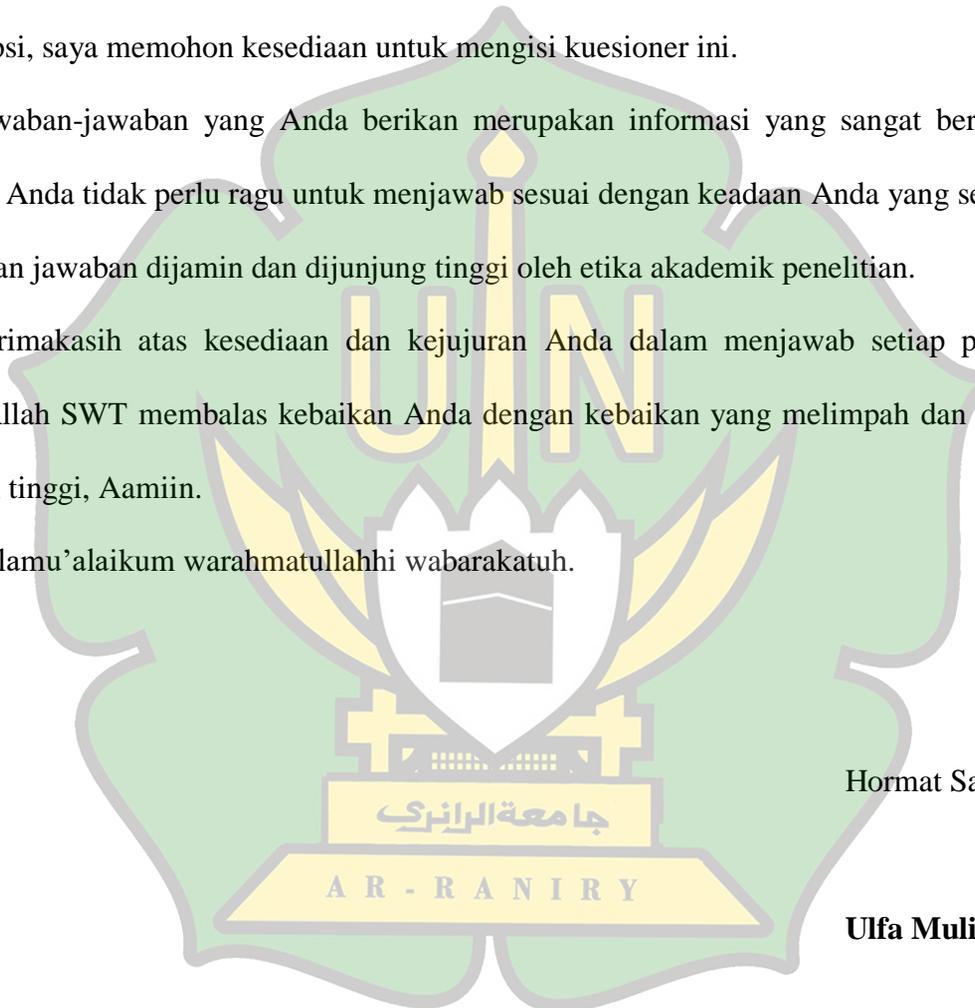
Jawaban-jawaban yang Anda berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya Anda tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran Anda dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Anda dengan kebaikan yang melimpah dan kemuliaan yang lebih tinggi, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat Saya,

Ulfa Muliana



IDENTITAS DIRI

NAMA :

JENIS KELAMIN :

USIA :

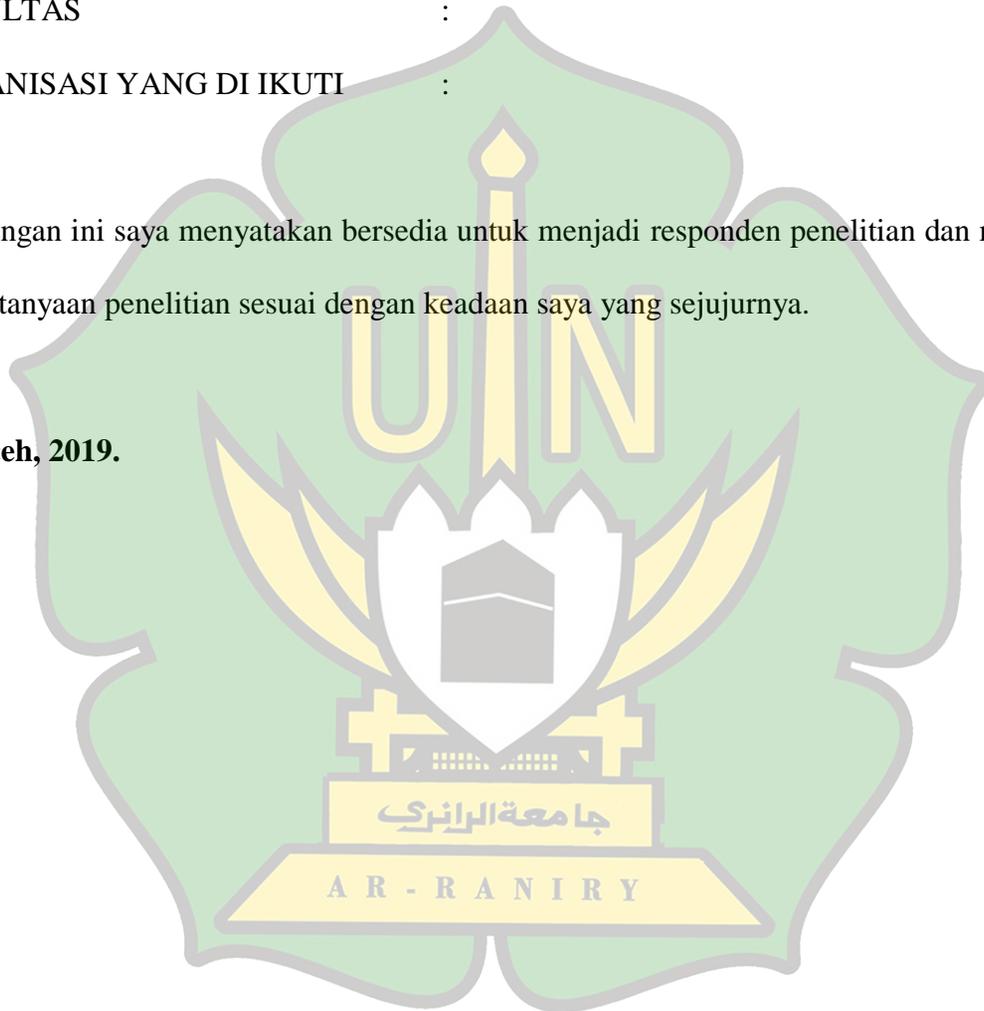
AGAMA :

FAKULTAS :

ORGANISASI YANG DI IKUTI :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Banda Aceh, 2019.



Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah hanya 'satu' tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda.

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya menjadi anggota organisasi yang sangat aktif. | | X | | |
| 2 | Saya jarang bergaul dengan saya. | | X | X | |

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh:

BAGIAN A

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya mencari tahu sumber permasalahan ketika tertimpa suatu masalah. (7) | | | | |
| 2 | Saya sulit menemukan akar permasalahan yang terjadi dalam hidup saya. (11) | | | | |
| 3 | Saya merasa tidak cocok dengan organisasi yang saya ikuti. (18) | | | | |
| 4 | Saya sulit mengatasi masalah yang muncul dalam sebuah pertemanan. | | | | |
| 5 | Meskipun memiliki ide saya tidak berani menyampaikan pendapat di depan umum. (16) | | | | |
| 6 | Saat tertimpa masalah saya tidak yakin mampu menyelesaikannya. (4) | | | | |
| 7 | Saya mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa melibatkan orang lain. (1) | | | | |
| 8 | Saya percaya pada kemampuan diri mengutarakan ide yang saya miliki dalam diskusi. | | | | |
| 9 | Saya berusaha memberi ide cemerlang dalam organisasi agar orang-orang bersetuju dengan saya. (38) | | | | |
| 10 | Saya percaya terhadap setiap keputusan yang saya ambil dalam sebuah organisasi. | | | | |
| 11 | Bersikap ramah pada orang lain akan memberikan dampak positif pada diri saya. (25) | | | | |
| 12 | Saya percaya dapat memimpin suatu rapat. | | | | |
| 13 | Saya merasa kurang percaya diri dalam mengkritik ide orang lain. (35) | | | | |
| 14 | Saya merasa tidak mampu menyatukan pendapat dalam sebuah rapat. | | | | |
| 15 | Saya tidak berani mengutarakan ide ketika rapat, karena banyak orang yang tidak mendengarkan saya. | | | | |
| 16 | Saya percaya dapat memberikan manfaat pada orang lain karena kemampuan yang saya miliki. | | | | |
| 17 | Saya merasa orang lain hanya memerlukan saya diwaktu-waktu tertentu. | | | | |
| 18 | Saya merasa kecewa karena tidak mampu beradaptasi dengan baik di dalam sebuah organisasi/kelompok. | | | | |
| 19 | Saya percaya dengan diri sendiri terhadap apa pun yang saya lakukan. (27) | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 20 | Saya ragu dalam keputusan yang saya ambil. (22) | | | | |
| 21 | Saya tidak berani memberikan ide saya di depan umum. (42) | | | | |
| 22 | Saya tidak pernah memberikan saran apapun dalam rapat organisasi. | | | | |
| 23 | Saya merasa memiliki banyak kelemahan sehingga banyak orang yang tidak mau dekat dengan saya. (28) | | | | |
| 24 | Meski tidak setuju dengan pendapat teman, saya tidak berani mengkritiknya. (36). | | | | |

BAGIAN B

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | |
|----|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya merasa orang-orang selalu mendengarkan ide saya dalam berdiskusi di organisasi. (9) | | | | |
| 2 | Saya tidak mampu berkata tegas pada orang-orang yang sering merendahkan saya. | | | | |
| 3 | Teman-teman tidak pernah melupakan saya, sehingga saya merasa mereka menyayangi saya. | | | | |
| 4 | Saya tidak mampu membuat orang segan pada diri saya sehingga ia memperlakukan saya semaunya. (7) | | | | |
| 5 | Saya selalu melaksanakan shalat 5 waktu. (29) | | | | |
| 6 | Saya biasa datang terlambat ke kampus. | | | | |
| 7 | Saya belajar dengan giat untuk mendapatkan IPK yang memuaskan. (33) | | | | |
| 8 | Saya pernah merasa tidak diperhatikan oleh teman-teman, padahal saya berada diantara mereka. (16) | | | | |
| 9 | Saya tidak berani bertanya terkait tugas pada dosen karena takut teman-teman menganggap saya cari perhatian. (35) | | | | |
| 10 | Saya jarang menebar senyum pada orang lain bila ia tidak memulainya lebih dulu. | | | | |
| 11 | Saya pernah membangkang perkataan orang tua. (28) | | | | |

FREKUENSI

Statistics

| | | Harga Diri | Kepercayaan Diri |
|--------------------|---------|------------|--------------------|
| N | Valid | 221 | 221 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 30,7919 | 65,2760 |
| Std. Error of Mean | | ,28090 | ,62213 |
| Median | | 31,0000 | 64,0000 |
| Mode | | 32,00 | 61,00 ^a |
| Std. Deviation | | 4,17592 | 9,24863 |
| Variance | | 17,438 | 85,537 |
| Range | | 21,00 | 49,00 |
| Minimum | | 21,00 | 47,00 |
| Maximum | | 42,00 | 96,00 |
| Sum | | 6805,00 | 14426,00 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Harga Diri

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | 21,00 | 1 | ,5 | ,5 | ,5 |
| | 22,00 | 3 | 1,4 | 1,4 | 1,8 |
| | 23,00 | 8 | 3,6 | 3,6 | 5,4 |
| | 24,00 | 7 | 3,2 | 3,2 | 8,6 |
| | 25,00 | 6 | 2,7 | 2,7 | 11,3 |
| Valid | 26,00 | 9 | 4,1 | 4,1 | 15,4 |
| | 27,00 | 15 | 6,8 | 6,8 | 22,2 |
| | 28,00 | 20 | 9,0 | 9,0 | 31,2 |
| | 29,00 | 14 | 6,3 | 6,3 | 37,6 |
| | 30,00 | 15 | 6,8 | 6,8 | 44,3 |
| | 31,00 | 18 | 8,1 | 8,1 | 52,5 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 32,00 | 27 | 12,2 | 12,2 | 64,7 |
| 33,00 | 22 | 10,0 | 10,0 | 74,7 |
| 34,00 | 17 | 7,7 | 7,7 | 82,4 |
| 35,00 | 12 | 5,4 | 5,4 | 87,8 |
| 36,00 | 9 | 4,1 | 4,1 | 91,9 |
| 37,00 | 7 | 3,2 | 3,2 | 95,0 |
| 38,00 | 6 | 2,7 | 2,7 | 97,7 |
| 39,00 | 1 | ,5 | ,5 | 98,2 |
| 41,00 | 3 | 1,4 | 1,4 | 99,5 |
| 42,00 | 1 | ,5 | ,5 | 100,0 |
| Total | 221 | 100,0 | 100,0 | |

Kepercayaan Diri

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 47,00 | 2 | ,9 | ,9 | ,9 |
| 48,00 | 2 | ,9 | ,9 | 1,8 |
| 49,00 | 3 | 1,4 | 1,4 | 3,2 |
| 50,00 | 3 | 1,4 | 1,4 | 4,5 |
| 51,00 | 5 | 2,3 | 2,3 | 6,8 |
| 52,00 | 1 | ,5 | ,5 | 7,2 |
| 53,00 | 5 | 2,3 | 2,3 | 9,5 |
| 54,00 | 8 | 3,6 | 3,6 | 13,1 |
| 55,00 | 4 | 1,8 | 1,8 | 14,9 |
| 56,00 | 7 | 3,2 | 3,2 | 18,1 |
| 57,00 | 9 | 4,1 | 4,1 | 22,2 |
| 58,00 | 7 | 3,2 | 3,2 | 25,3 |
| 59,00 | 7 | 3,2 | 3,2 | 28,5 |
| 60,00 | 8 | 3,6 | 3,6 | 32,1 |
| 61,00 | 13 | 5,9 | 5,9 | 38,0 |
| 62,00 | 13 | 5,9 | 5,9 | 43,9 |
| 63,00 | 6 | 2,7 | 2,7 | 46,6 |
| 64,00 | 10 | 4,5 | 4,5 | 51,1 |
| 65,00 | 9 | 4,1 | 4,1 | 55,2 |
| 66,00 | 6 | 2,7 | 2,7 | 57,9 |
| 67,00 | 7 | 3,2 | 3,2 | 61,1 |
| 68,00 | 3 | 1,4 | 1,4 | 62,4 |

| | | | | |
|-------|----|-----|-----|------|
| 69,00 | 7 | 3,2 | 3,2 | 65,6 |
| 70,00 | 7 | 3,2 | 3,2 | 68,8 |
| 71,00 | 5 | 2,3 | 2,3 | 71,0 |
| 72,00 | 6 | 2,7 | 2,7 | 73,8 |
| 73,00 | 7 | 3,2 | 3,2 | 76,9 |
| 74,00 | 10 | 4,5 | 4,5 | 81,4 |
| 75,00 | 8 | 3,6 | 3,6 | 85,1 |
| 76,00 | 6 | 2,7 | 2,7 | 87,8 |
| 77,00 | 7 | 3,2 | 3,2 | 91,0 |
| 78,00 | 6 | 2,7 | 2,7 | 93,7 |
| 79,00 | 4 | 1,8 | 1,8 | 95,5 |
| 80,00 | 2 | ,9 | ,9 | 96,4 |
| 81,00 | 1 | ,5 | ,5 | 96,8 |

Kepercayaan Diri

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 82,00 | 1 | ,5 | ,5 | 97,3 |
| 84,00 | 2 | ,9 | ,9 | 98,2 |
| 87,00 | 1 | ,5 | ,5 | 98,6 |
| 88,00 | 2 | ,9 | ,9 | 99,5 |
| 96,00 | 1 | ,5 | ,5 | 100,0 |
| Total | 221 | 100,0 | 100,0 | |

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =X Y

/MISSING ANALYSIS.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Harga Diri | Kepercayaan Diri |
|----------------------------------|----------------|------------|------------------|
| N | | 221 | 221 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 30,7919 | 65,2760 |
| | Std. Deviation | 4,17592 | 9,24863 |
| | Absolute | ,089 | ,077 |
| Most Extreme Differences | Positive | ,060 | ,077 |
| | Negative | -,089 | -,061 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,322 | 1,150 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,061 | ,142 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

```
MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS MEAN COUNT STDDEV SUM MIN MAX
/STATISTICS LINEARITY.
```

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-------------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Kepercayaan Diri * Harga Diri | 221 | 100,0% | 0 | 0,0% | 221 | 100,0% |

Report

Kepercayaan Diri

| Harga Diri | Mean | N | Std. Deviation | Sum | Minimum | Maximum |
|------------|---------|-----|----------------|----------|---------|---------|
| 21,00 | 53,0000 | 1 | . | 53,00 | 53,00 | 53,00 |
| 22,00 | 58,6667 | 3 | 3,21455 | 176,00 | 55,00 | 61,00 |
| 23,00 | 55,8750 | 8 | 5,02671 | 447,00 | 50,00 | 64,00 |
| 24,00 | 59,7143 | 7 | 6,62607 | 418,00 | 54,00 | 73,00 |
| 25,00 | 55,1667 | 6 | 6,01387 | 331,00 | 48,00 | 64,00 |
| 26,00 | 57,0000 | 9 | 6,16441 | 513,00 | 47,00 | 69,00 |
| 27,00 | 60,0000 | 15 | 6,38077 | 900,00 | 49,00 | 72,00 |
| 28,00 | 62,1500 | 20 | 6,61955 | 1243,00 | 51,00 | 79,00 |
| 29,00 | 61,3571 | 14 | 3,56494 | 859,00 | 56,00 | 70,00 |
| 30,00 | 61,5333 | 15 | 8,39955 | 923,00 | 47,00 | 78,00 |
| 31,00 | 64,7222 | 18 | 8,72323 | 1165,00 | 54,00 | 84,00 |
| 32,00 | 65,3333 | 27 | 7,05473 | 1764,00 | 49,00 | 82,00 |
| 33,00 | 66,2727 | 22 | 7,87511 | 1458,00 | 49,00 | 76,00 |
| 34,00 | 74,1176 | 17 | 5,20675 | 1260,00 | 61,00 | 87,00 |
| 35,00 | 70,0833 | 12 | 7,73961 | 841,00 | 55,00 | 79,00 |
| 36,00 | 75,8889 | 9 | 3,68932 | 683,00 | 67,00 | 80,00 |
| 37,00 | 73,0000 | 7 | 9,45163 | 511,00 | 54,00 | 81,00 |
| 38,00 | 76,5000 | 6 | 6,65582 | 459,00 | 65,00 | 84,00 |
| 39,00 | 73,0000 | 1 | . | 73,00 | 73,00 | 73,00 |
| 41,00 | 90,6667 | 3 | 4,61880 | 272,00 | 88,00 | 96,00 |
| 42,00 | 77,0000 | 1 | . | 77,00 | 77,00 | 77,00 |
| Total | 65,2760 | 221 | 9,24863 | 14426,00 | 47,00 | 96,00 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df |
|-------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|
| (Combined) | | | 9425,150 | 20 |
| Kepercayaan Diri * Harga Diri | Between Groups | Linearity | 7984,743 | 1 |
| | | Deviation from Linearity | 1440,407 | 19 |
| | Within Groups | | 9393,013 | 200 |
| Total | | | 18818,163 | 220 |

ANOVA Table

| | | | Mean Square | F |
|-------------------------------|----------------|--------------------------|-------------|---------|
| (Combined) | | | 471,258 | 10,034 |
| Kepercayaan Diri * Harga Diri | Between Groups | Linearity | 7984,743 | 170,015 |
| | | Deviation from Linearity | 75,811 | 1,614 |
| | Within Groups | | 46,965 | |
| Total | | | | |

ANOVA Table

| | | | Sig. |
|-------------------------------|----------------|--------------------------|------|
| (Combined) | | | ,000 |
| Kepercayaan Diri * Harga Diri | Between Groups | Linearity | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | ,055 |
| | Within Groups | | |
| Total | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|-------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| Kepercayaan Diri * Harga Diri | ,651 | ,424 | ,708 | ,501 |

CORRELATIONS

/VARIABLES=X Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

UJI HIPOTESIS

Correlations

| | | Harga Diri | Kepercayaan Diri |
|------------------|---------------------|------------|------------------|
| Harga Diri | Pearson Correlation | 1 | ,651** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 221 | 221 |
| Kepercayaan Diri | Pearson Correlation | ,651** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 221 | 221 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

